

ANALISIS MODEL PENERIMAAN ERP PADA MAHASISWA



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Akhdan Firlana

No. Mahasiswa : 20312462

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

ANALISIS MODEL PENERIMAAN ERP PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Akhdan Firlana

No. Mahasiswa : 20312462

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan referensinya. Apabila di kemudian hari terdapat dan terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Penulis,



(Akhdan Firlana)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS MODEL PENERIMAAN ERP PADA MAHASISWA SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama: Akhdan Firlana

No. Mahasiswa: 20312462

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Yogyakarta, 12 Februari 2024

Disetujui,



(Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA, ACPA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Model Penerimaan ERP Pada Mahasiswa

Disusun oleh : AKHDAN FIRLANA

Nomor Mahasiswa : 20312462

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifudin, S.E., M.Si., Ph.D., C.FrA., CertIPSAS.

MOTTO

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Bukan masalah letih, karena hati yang memiliki, takkan pernah lelah untuk mencari. Bukan tentang apa yang akan terjadi nanti, tetapi tentang jiwa yang takkan pernah mati dan perjuangan yang tak henti-henti”

(Ponggol Lovers)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MODEL PENERIMAAN ERP PADA MAHASISWA”**. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian pendidikan dan pemberian gelar Sarjana Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Keberhasilan penelitian ini dapat dicapai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moril maupun dukungan finansial. Karenanya, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW ﷺ, yang telah menjadi inspirator dan petunjuk bagi umat Islam. Penulis berharap semangat dan nilai-nilai luhur yang ditauladankan oleh Nabi Muhammad dapat mewarnai setiap lembaran skripsi ini. Semoga penelitian ini juga dapat menjadi bentuk kecil pengabdian kami untuk terus menggali dan mengembangkan ilmu, sejalan dengan ajaran yang beliau sampaikan.

3. Orang tua, Bapak Darsono dan Ibu Euis Setianingsih yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan dari moril sampai finansial.
4. Kakak dan kedua adik kembar penulis yaitu Mba Siska, Hanif dan Hanifa yang telah membantu melewati masa-masa perjuangan pendidikan ini.
5. Om Acep Prasajo, senantiasa membantu proses perkuliahan dan finansial dari awal hingga akhir.
6. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Ibu Dra. Isti Rahayu, Ak, MSi, CA, ACPA selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis sangat berterima kasih atas segala bimbingan, masukan, nasihat, saran dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Semoga segala ilmu yang diberikan menjadi ladang pahala bagi Bu Isti.
9. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan berbagi ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
10. Syahdila Febrian Maharani, yang selalu menjadi 24/7. Terima kasih saya ucapkan karena telah membersamai dan memberikan warna-warni kehidupan di masa perkuliahan serta memeberikan motivasi dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.

11. Grup projek kedaireka “PUCTA” yang ±6 bulan kebersamai penulisan skripsi ini sekaligus menjadi kesibukan lain penulis.
12. Grup “P Skripsi & Kompre” yang telah bahu membahu dan memberikan saran dan kritik, sekaligus selalu meramaikan bento kopi maguwoharjo ketika menulis skripsi.
13. Sahabat-sahabat penulis, AHTIFA, terima kasih telah menjadi sahabat dalam suka maupun duka.
14. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, saya sangat menghargai bantuan mereka.

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk Akuntansi Universitas Islam Indonesia, tempat penulis menimba ilmu dan mendalami nilai-nilai keislaman. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat umum.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Akhdan Firlana' with a stylized flourish at the end.

(Akhdan Firlana)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT.....	xv
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2.1 ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>).....	10
2.2.2 SAP <i>University Alliances Program</i>	11
2.2.3 <i>Technology Acceptance Model</i>	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Hipotesis Penelitian.....	27
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan ERP (<i>ERP Knowledge</i>) Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) Penggunaan ERP	27
2.3.2 Pengaruh Pengetahuan ERP (<i>ERP Knowledge</i>) Terhadap Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>) Penggunaan ERP	28
2.3.3 Pengaruh Pengetahuan ERP (<i>ERP Knowledge</i>) Terhadap Sikap Penggunaan (<i>Attitude</i>).....	30
2.3.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease Of Use</i>) Terhadap Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>) Penggunaan ERP	30

2.3.5 Pengaruh Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>) Terhadap Sikap penggunaan (<i>Attitude</i>)	31
2.3.6 Pengaruh Sikap Penggunaan (<i>Attitude</i>) Terhadap Niat Penggunaan (<i>Intention</i>).....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Populasi dan Sampel	34
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	35
3.3 Skala Pengukuran.....	35
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	36
3.5 Formulasi Hipotesis	40
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	43
3.6.2 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	45
3.6.3 Uji Pengaruh Tidak Langsung.....	48
BAB 4 ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	49
4.2 Deskripsi Responden.....	49
4.2.1 Jenis Kelamin	49
4.2.2 Tahun Angkatan.....	50
4.2.3 Indeks Prestasi Kumulatif	50
4.2.4 Pengambilan Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP	51
4.3 Statistik Deskriptif	52
4.4 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	53
4.4.1 <i>Convergent Validity</i>	53
4.4.2 <i>Discriminant Validity</i>	55
4.4.3 <i>Composite Reliability</i>	56
4.5 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	57
4.5.1 Hasil Uji <i>R-Square</i>	58
4.5.2 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	60
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis	60
4.6 Uji Pengaruh Tidak Langsung.....	68
BAB 5 PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Batasan Penelitian	71
5.3 Saran.....	72
5.4 Implikasi Penelitian.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1: Skala <i>Likert</i>	36
Tabel 3.2: Instrumen Kuesioner Variabel Niat Menggunakan Sistem ERP	36
Tabel 3.3: Instrumen Kuesioner Variabel Pengetahuan Sistem ERP.....	37
Tabel 3.4: Instrumen Kuesioner Variabel Sikap Penggunaan Sistem ERP	38
Tabel 3.5: Instrumen Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem ERP	39
Tabel 3.6: Instrumen Kuesioner Variabel Persepsi Manfaat Sistem ERP	40
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	50
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif	51
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP	51
Tabel 4.5: Nilai Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.6: Nilai <i>Convergent Validity</i>	53
Tabel 4.7: Nilai <i>Convergent Validity</i>	54
Tabel 4.8: Nilai <i>Cross Loading</i>	56
Tabel 4.9: Nilai <i>Composite Reliability</i>	57
Tabel 4.10: Nilai <i>R-Square Variabel Endogen</i>	58
Tabel 4.11: Nilai <i>Predictive Relevance (Q-Square)</i>	60
Tabel 4.13: Pengujian Hipotesis.....	60
Tabel 4.14: Pengujian Pengaruh Tidak Langsung.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Technology Acceptance Model	13
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pertanyaan Kuesioner (<i>Google Form</i>).....	80
Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian	85
Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data Penelitian.....	94
Lampiran 4: Hasil Convergent Validity	95
Lampiran 5: Hasil <i>Convergent Validity</i> Setelah Diperbarui.....	95
Lampiran 6: Hasil <i>Discriminant Validity</i> Setelah Diperbarui	96
Lampiran 7: Hasil <i>Composite Reliability</i>	96
Lampiran 8: Hasil <i>R-Square</i> (R^2)	97
Lampiran 9: Hasil <i>Q-Square</i> (Q^2)	97
Lampiran 10: Hasil <i>Patch Coefisient</i>	98
Lampiran 11: Hasil <i>Spesific Indirect Effect</i>	98

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of ERP knowledge, perceived ease of use, perceived usefulness, and usage attitude, and whether perceived usefulness can mediate the relationship between ERP knowledge and usage attitude. The sample of this research is accounting students at Universitas Islam Indonesia from the 2020, 2021, and 2022 cohorts who have taken the ERP-SAP Application System course. The sampling method used is purposive sampling with a total of 185 respondents. Data analysis is conducted using PLS analysis. The results of the study indicate that ERP knowledge positively influences perceived ease of use, perceived usefulness, and usage attitude. Furthermore, perceived ease of use positively influences perceived usefulness. Perceived usefulness positively influences usage attitude. Usage attitude positively influences usage intention. Moreover, the analysis results show that perceived usefulness can mediate the relationship between ERP knowledge and usage attitude.

Keywords: ERP, Students, ERP Knowledge, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Usage Attitude, Mediation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ERP, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan sikap penggunaan serta apakah persepsi manfaat dapat memediasi hubungan antara pengetahuan ERP dan sikap penggunaan. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang telah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 185 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan analisis PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ERP berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan sikap penggunaan. Selanjutnya, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat. Persepsi manfaat berpengaruh positif memengaruhi sikap penggunaan. Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan. Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi manfaat mampu memediasi hubungan antara pengetahuan ERP dan sikap penggunaan.

Kata kunci: ERP, Mahasiswa, Pengetahuan ERP, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Sikap Penggunaan, Mediasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pembelajaran pada perguruan tinggi berperan penting dalam kehidupan mahasiswa karena tidak hanya menyediakan pendidikan yang diperlukan tetapi juga mempersiapkan siswa untuk mencari nafkah dengan memasuki pasar kerja (Tomlinson, 2012). Oleh karena itu, lembaga pendidikan menekankan pada pengembangan keterampilan yang disukai industri (Wilton, 2014). Namun, terkadang terdapat kesenjangan besar antara kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dengan kompetensi lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi. Akademisi, pemerintah, dan organisasi bisnis telah menyampaikan kekhawatiran bahwa pendidikan universitas tidak cukup mengatasi kesenjangan lapangan kerja, yaitu, kebutuhan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan (Jæger et al., 2015).

Memperkenalkan mahasiswa pada perangkat lunak yang berguna bagi organisasi dan memberikan para mahasiswa pengalaman langsung dalam menggunakan perangkat lunak merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa. Salah satu contoh utama perangkat lunak berharga tersebut adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Jewer, 2014). *ERP System* dianggap sebagai *software* bisnis yang paling umum digunakan di perusahaan (Motwani et al., 2005). ERP merupakan program aplikasi terintegrasi yang mengintegrasikan proses

bisnis perusahaan, sehingga sangat bermanfaat dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pengguna ERP telah terbukti sebagai faktor penting dalam keberhasilan penerapan sistem ERP di perusahaan (Dezdar & Ainin, 2011). Menurut survei, menunjukkan bahwa SAP telah menjadi peran yang signifikan dalam digitalisasi perekonomian Indonesia dengan menyediakan solusi perangkat lunak yang memungkinkan banyak bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan menggunakan SAP, perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat mengotomatiskan proses bisnis mereka, meningkatkan visibilitas dan pengelolaan data, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja mereka. “Sejak tahun 1997, kami telah melayani lebih dari 1.600 perusahaan yang berasal dari 26 sektor industri yang berbeda, serta mendukung banyak UKM untuk dapat bekerja lebih efisien” kata Andreas Diantoro, *Managing Director* SAP Indonesia (Setiawan, 2023).

Karena sistem ERP sangat penting bagi organisasi, siswa dengan keterampilan dan pengetahuan ERP memiliki peluang kerja yang lebih besar (Hardaway et al., 2016). Tanggung jawab membekali mahasiswa untuk bekerja di lingkungan ERP salah satunya terletak pada para akademisi (Alshare & Lane, 2011). Pengenalan pelatihan ERP langsung di lembaga pendidikan membantu mahasiswa memperoleh keterampilan teknis yang diperlukan melalui pemecahan masalah bisnis yang nyata (Cronan & Douglas, 2015). Tuntutan akan profesional spesialis ERP yang terlatih dalam bisnis telah memotivasi sekolah bisnis untuk mengintegrasikan ERP

ke dalam kurikulum mereka dan membentuk aliansi dengan vendor ERP (Iriberry et al., 2015). Sekolah bisnis dengan aliansi semacam itu melatih mahasiswa sehingga dapat mengembangkan kompetensi ERP yang relevan dengan industri.

Untuk terus memperoleh sumberdaya dengan lulusan yang memiliki pengetahuan tentang perangkat lunak SAP, SAP membuat asosiasi dengan universitas yang disebut *SAP University Alliance Program* (Elder et al., 2019). *SAP University Alliances Program* adalah program pemberdayaan institusi pendidikan tinggi untuk mempercepat jumlah lulusan dengan keterampilan dan pengetahuan SAP yang diperlukan bagi perusahaan di masa depan. Program ini diinisiasi untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja yang memiliki keterampilan ERP (Hardaway et al., 2016).

Program SAP-UAP ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi ERP secara mendalam untuk menanamkan kesadaran umum tentang perangkat lunak yang dapat berperan penting bagi siswa dalam mewujudkan nilai pembelajaran ERP untuk karier mereka. Dengan perguruan tinggi bergabung bersama SAP-UAP memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bisa mendapatkan pengalaman langsung menggunakan ERP. (<http://www.sap.com/about/university-alliances.html>).

Untuk mengukur penerimaan mahasiswa terhadap teknologi, Berbagai teori telah dikembangkan, diantaranya *Technology Accpetance Model* (TAM), yang dikenal sebagai metodologi yang umum dipakai untuk

mengevaluasi sikap terhadap penggunaan sistem informasi (Sternad & Bobek, 2013). *Technology Accpetance Model* menguji penerimaan teknologi yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi penggunaan.

Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU atau *perceived ease of use*) adalah suatu penilaian yang digunakan sebagai indikator bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna. Persepsi ini mengindikasikan bahwa ketika teknologi dianggap bermanfaat, minat penggunaan akan meningkat. Menurut Kurniawan et al. (2018), persepsi manfaat (PU atau *perceived usefulness*) mencerminkan tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kemampuannya

Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia berupaya untuk mengikuti perkembangan zaman di era *technology* dengan jargonnya “Akuntan Masa Kini” yang merepresentasikan lulusan akuntansi yang siap dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya sistem informasi yang dipergunakan untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Salah satu kompetensi teknologi yang diajarkan dalam kurikulum adalah ERP. Untuk itu Program Studi Akuntansi UII bergabung dengan *SAP University Alliance-Asia Pacific* pada tahun 2009. Selama 14 tahun mengajarkan ERP dalam kurikulum, Program Studi Akuntansi UII berhasil menarik minat mahasiswa akuntansi ke dalam dunia sistem informasi. Dunia inilah yang dianggap baru dan menjanjikan di masa depan karena

penuh dengan teknologi dan kepraktisan. Program Studi Akuntansi UII menyelenggarakan kegiatan *SAP Partners and Alumni Gathering* di Jakarta pada Desember 2022. Kegiatan ini bertujuan menjalin kerja sama antara UII dan para partner SAP sekaligus memberikan pengenalan calon lulusan Akuntansi UII kepada partner.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa pengetahuan ERP dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif. Penelitian Mullins & Cronan (2021); Setyanta et al. (2020); Lin (2022); Tawil et al. (2023) menemukan bahwa pengetahuan mengenai ERP memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu, berdasarkan penelitian penelitian Younus et al. (2021) dan Jokisch et al. (2022) menunjukkan pengetahuan ERP berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat.

Selanjutnya, Huynh et al. (2020) dan Jami Pour et al. (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan ERP berpengaruh signifikan terhadap sikap karena pengetahuan yang baik memiliki probabilitas lebih tinggi terhadap sikap yang positif. Di sisi lain, penelitian Mullins & Cronan (2021) membuktikan persepsi manfaat memediasi pengetahuan ERP terhadap sikap penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat, hal ini juga sejalan dengan penelitian Ooi & Tan (2016) dan Priyono (2017) dalam penelitiannya juga menghasilkan pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Persepsi manfaat juga berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan,

sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto & Jimad (2019; Nguyen et al. (2019); E Langelo (2018). Lalu, Nguyen et al. (2019); Mustafa & Garcia (2021); Santoso & Edwin Zusrony (2020) juga membuktikan sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Model Penerimaan ERP Pada Mahasiswa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apakah pengetahuan ERP (*ERP knowledge*) berpengaruh pada persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) ERP?
2. Apakah pengetahuan ERP (*ERP knowledge*) berpengaruh pada persepsi manfaat (*perceived usefulness*) penggunaan ERP?
3. Apakah pengetahuan ERP (*ERP knowledge*) berpengaruh pada sikap penggunaan (*attitude*) ERP?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh pada persepsi manfaat (*perceived usefulness*) penggunaan ERP?
5. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh pada sikap penggunaan (*attitude*) ERP?

6. Apakah sikap penggunaan (*attitude*) berpengaruh pada niat (*intention*) penggunaan ERP?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan bukti pengaruh pengetahuan ERP (*ERP knowledge*) terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) ERP.
2. Mendapatkan bukti pengaruh pengetahuan ERP (*ERP knowledge*) terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*) penggunaan ERP.
3. Mendapatkan bukti pengetahuan ERP (*ERP knowledge*) terhadap sikap penggunaan (*attitude*) ERP.
4. Mendapatkan bukti pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*) penggunaan ERP.
5. Mendapatkan bukti persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap sikap (*attitude*) penggunaan ERP.
6. Mendapatkan bukti pengaruh sikap penggunaan (*attitude*) terhadap niat (*intention*) penggunaan ERP.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait.

1. Menjadi sarana pengetahuan tambahan bagi mahasiswa khususnya di bidang ERP

2. Menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan TAM maupun ERP

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara berurutan dan beraturan terdiri dari 5 bab. Setiap bab secara singkat tersusun sebagai berikut.

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini akan disajikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Kajian Pustaka

Pada bab ini akan dijelaskan objek penelitian, teori-teori yang menjadi landasan penelitian, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis atas variabel yang akan digunakan, serta model penelitian yang akan diterapkan.

BAB 3 Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai target populasi dan sampel populasi, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, hasil pengukuran variabel, dan analisis data.

BAB 4 Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan proses pengumpulan data penelitian, demografi responden, statistik deskriptif untuk tiap variabel, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan, keterbatasan yang di luar kendali peneliti, dan saran untuk penelitian berikutnya serta implikasi.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 ERP (*Enterprise Resource Planning*)

ERP merupakan perangkat lunak terintegrasi yang menggabungkan seluruh bisnis proses menjadi arsitektur teknologi informasi tunggal untuk memberikan pandangan holistik dari keseluruhan bisnis (Klaus et al., 2000). Menurut Romney et al. (2016), Sistem ERP mengintegrasikan seluruh bidang operasional organisasi, melibatkan akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan manajemen persediaan. Manfaat ERP meliputi integrasi bisnis yang lebih baik dan akurasi data yang tinggi, serta perencanaan dan manajemen sistem informasi yang memadai, yang semuanya berfungsi sebagai alat pendukung keputusan, peningkatan efisiensi dan produktivitas pada aktivitas harian suatu organisasi dan menghemat biaya operasional karena dapat mengurangi *lead time*.

System Application and Product in Data Processing (SAP) adalah salah satu produk dari ERP. SAP adalah perusahaan perangkat lunak multinasional, yang terkenal dengan *enterprise resource planning* (ERP). Pada tahun 2015, SAP ERP memperbarui rangkaian bisnisnya yang disebut SAP S/4HANA, yang diperlukan untuk membuat perangkat lunak yang lebih. SAP memimpin penjualan

aplikasi ERP dengan pangsa pasar enam persen dan pendapatan produk ERP sebesar \$5,3 miliar (Muyambi, 2019).

2.2.2 SAP University Alliances Program

Kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung menggunakan perangkat lunak ERP meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar dan menyediakan lingkungan yang menantang untuk pembelajaran berbasis masalah dan pengalaman (Legner et al., 2013). SAP UAP membantu mempelajari proses bisnis, bukan berpusat pada teknologi. SAP UAP memberikan pengalaman mempelajari proses bisnis dengan cara menjalankan sistem ERP. Kombinasi pengalaman langsung dan pembelajaran manajemen melalui pembacaan dan diskusi merupakan metode pengajaran di kelas yang efektif (Jewer, 2014). Metode ini membekali siswa dengan keterampilan praktis yang memberikan nilai tambah bagi mereka pengetahuan teoritis (Hardaway et al., 2016). SAP memberikan lisensi perangkat lunak secara luas penggunaan akademis ke lebih dari 1800 institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia (Chauhan & Jaiswal, 2016). SAP UAP memungkinkan institusi untuk mengakses ERP yang dihosting melalui koneksi internet standar (Hepner & Dickson, 2013).

SAP bermitra dengan perguruan tinggi dalam rangka mendirikan lokasi pusat kompetensi universitas di dunia. Pusat-pusat ini melayani *peer hosting* yang ekonomis dan sangat andal yang

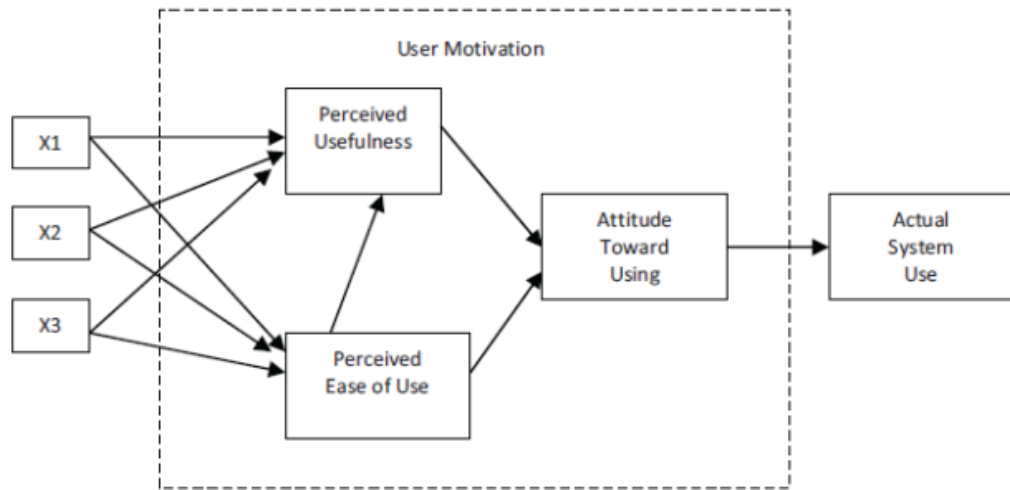
memungkinkan lembaga-lembaga anggota mengakses teknologi terdepan terkini secara nirlaba (Chauhan & Jaiswal, 2016) Namun SAP UAP untuk pendidikan tinggi sangat mahal (Kanthawongs & Kanthawongs, 2010). Lebih lanjut, SAP UAP tidak mendidik siswa tentang proses bisnis ERP. Klaim-klaim kontradiktif yang dibuat oleh para peneliti menjadikan bidang ini menarik untuk diteliti.

2.2.3 *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model sering dimanfaatkan untuk meneliti akseptasi teknologi di organisasi (Costa et al., 2016). Model TAM didasarkan pada dua kriteria: persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) dan persepsi manfaat (PU). Persepsi manfaat, menurut definisi Davis (1989), mencakup keyakinan seseorang terhadap sejauh mana penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Sebaliknya, persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada pemahaman individu bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan produktivitas mereka (Davis, 1989).

Dua hipotesis dalam TAM menyatakan bahwa PU dan PEOU mempengaruhi sikap individu tentang suatu teknologi baru, yang pada gilirannya mempengaruhi keinginan mereka untuk menggunakannya. Akhirnya, niatnya akan berhubungan positif dengan penggunaan sebenarnya. Model TAM juga menyatakan PEOU itu mempengaruhi PU.

Gambar 2.1 Technology Acceptance Model



2.2 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Mullins & Cronan, 2021)	<i>Enterprise systems knowledge, beliefs, and attitude: A model of informed technology acceptance</i>	<i>ERP Knowledge, Attitude toward ERP Systems, Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Pre-Training Attitude, Age,</i>	Sampel penelitian terdiri dari 248 peserta yang berasal dari tiga organisasi berbeda. Peserta tersebut merupakan pekerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ERP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efikasi diri ERP, persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), persepsi manfaat (PU), dan

			<i>Gender, Prior ERP Experience.</i>	profesional yang mengikuti 12 lokakarya yang diadakan selama periode 6 tahun.	sikap terhadap sistem ERP. Terkait dengan sikap terhadap sistem ERP, pengetahuan ERP memengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh tidak langsungnya dijelaskan melalui efek mediasi efikasi diri ERP, persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), dan persepsi manfaat (PU). Ini mengindikasikan bahwa pengetahuan ERP memengaruhi sikap terhadap sistem ERP melalui dampaknya terhadap keyakinan kognitif tersebut.
2.	(Susanto & Jimad, 2019)	Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model	Persepsi Kegunaan TAM (X1) - <i>perception of the usefulness of TAM</i> Persepsi	39 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan	Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dalam konteks TAM, persepsi kegunaan,

		(TAM) Terhadap Penggunaan E-Filing	Kemudahan TAM (X2) - <i>perception of the ease of TAM</i> Sikap TAM (X3) - <i>attitude towards TAM</i>	Pajak Pratama (KPP) Makassar Selatan menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan melalui penelitian lapangan langsung, yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Makassar Selatan.	persepsi kemudahan, dan sikap terhadap TAM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing. Hasil uji secara bersamaan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap penggunaan e-filing. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap secara positif memengaruhi penggunaan e-filing oleh Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Makassar Selatan.
--	--	------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.	(Younus et al., 2021)	<i>Role of Tax-Knowledge in Building Tax-Intention: An application on TAM Model</i>	<i>Perceived Ease of Use (PEU), Perceived Usefulness (PU), Attitude (ATTC), Tax Knowledge (TK), General Knowledge (GK), Legal Knowledge (LK), Tax Compliance Intention (TCI)</i>	Penelitian yang melibatkan 265 responden, terutama pria, menunjukkan potensi keterbatasan dalam representasi gender karena menggunakan teknik non-probability sampling.	Pengetahuan perpajakan, terutama dalam aspek hukum dan teknis, memainkan peran krusial dalam memengaruhi sikap dan niat individu terhadap kepatuhan perpajakan. Dalam penelitian ini, Technology Acceptance Model (TAM) digunakan, dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki dampak langsung pada niat kepatuhan pajak, terutama ketika diantarai oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat.
4.	(Jokisch et al., 2022)	<i>Acceptance of digital health services among older adults: Findings on</i>	<i>Age, Gender, Education, Subjective health, Intention, Perceived usefulness, Self-efficacy, Privacy</i>	Penelitian ini melibatkan 478 orang dewasa lanjut usia, dengan penggunaan model	Persepsi manfaat, tingkat efikasi diri, dan minimnya kekhawatiran terhadap privasi berperan dalam meningkatkan niat penggunaan

		<i>perceived usefulness, self-efficacy, privacy concerns, ICT knowledge, and support seeking</i>	<i>concerns, ICT knowledge, Family support, Informal support, Formal/institution support.</i>	persamaan struktural laten dalam proses analisis data.	layanan kesehatan digital di kalangan lansia. Penelitian ini juga menyelidiki dampak pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta upaya pencarian dukungan terhadap niat penggunaan layanan kesehatan digital.
5.	(Setyanta et al., 2020)	<i>The Effect of Perceived Ease of Use, Investment Knowledge, and Perceived Risk on Intentions to Purchase of Share of Generation Y</i>	<i>Behavioral intention to use, Perceived usefulness, Perceived ease of use, dan Pendidikan pelatihan</i>	Penelitian melibatkan mahasiswa akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana semester ganjil 2018-2019. Fokus penelitian dibatasi pada mahasiswa akuntansi dari fakultas ekonomi yang sama dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan sistem ERP. Namun, pendidikan dan pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi manfaat dan persepsi kemudahan

				semester yang bersangkutan.	penggunaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa, meskipun pendidikan dan pelatihan tidak secara langsung memengaruhi persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, keduanya masih memainkan peran dalam membentuk niat perilaku untuk menggunakan sistem.
6.	(Lin, 2022)	<i>The Effects of Gamification Instruction on the Roles of Perceived Ease of Learning, Enjoyment, and Useful Knowledge toward Learning Attitude</i>	<i>Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavior Intention to Use (BIU), Actual System Use (ASU).</i>	Penelitian ini menggunakan sampel berupa seluruh karyawan PT Semen Gresik yang merupakan anggota groupware fungsional (divisi) dan menggunakan sistem ERP. Jumlah sampel yang diambil	Ditemukan pengaruh positif dan signifikan <i>Perceived Effectiveness (PU)</i> terhadap <i>Actual System Use (ASU)</i> dalam implementasi teknologi <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> . <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap <i>Attitude Toward Used (ATU)</i> . Namun, pengaruh

				sebanyak 93 responden.	<i>Perceived Effectiveness</i> (PU) terhadap <i>Attitude Toward Used</i> (ATU) dan pengaruh <i>Behavior Intention to Use</i> (BIU) terhadap <i>Actual System Use</i> (ASU) tidak signifikan.
7.	(Tawil et al., 2023)	<i>The Role of Perceived Ease of Use, Trust, Product Knowledge and Perceived Convenience on Intention to Use of Sharia Banking Card</i>	<i>Self-efficacy, Perceived usefulness and perceived ease of use, ERP system usage</i>	Sampel penelitian ini terdiri dari karyawan pengguna sistem ERP di PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, sebuah perusahaan Indonesia. Data diperoleh dari 70 kuesioner yang disebarikan kepada karyawan tersebut	Self-efficacy memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan sistem ERP, dengan mediasi dari persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Kemampuan pengguna dalam menjalankan sistem ERP berdampak positif terhadap manfaat yang dirasakan. Penerapan sistem, yang mencakup kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, berpengaruh positif terhadap

					persepsi kemudahan penggunaan. Selanjutnya, persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi manfaat.
8.	(Huynh et al., 2020)	<i>Determinants of acceptance of ERP software training in business schools: Empirical investigation using UTAUT model</i>	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence, Convenience from Online Access, Innovativeness in IT, Behavioral Intention to Use, Use Behavior, Gender, Experience.</i>	Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa bisnis yang sedang menjalani pelatihan perangkat lunak ERP. Sebanyak 324 kuesioner yang terjawab lengkap dikumpulkan dari para siswa ini	Kemudahan akses online, inovasi teknologi informasi, ekspektasi kinerja, dan ekspektasi upaya memiliki dampak positif terhadap niat perilaku siswa untuk menggunakan pelatihan perangkat lunak ERP. Selain itu, kondisi yang memfasilitasi dan niat perilaku untuk menggunakan juga berdampak positif pada perilaku penggunaan. Gender memoderasi pengaruh kenyamanan

					akses online dan harapan akan upaya terhadap niat perilaku untuk menggunakan, dengan hubungan yang lebih kuat terlihat pada perempuan. Pengalaman juga memoderasi pengaruh ekspektasi upaya pada niat perilaku untuk menggunakan, dan secara tidak terduga memoderasi efek kondisi yang memfasilitasi pada perilaku penggunaan.
9.	(Jami Pour et al., 2023)	<i>Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem ERP Pada Fungsi After Sales Menggunakan Model Technology Acceptance Model 2 (TAM2) (Studi</i>	<i>Job Relevance, Perceived Usefulness, Output Quality, Result, Demonstrability, Subjective Norm, Experience, Intention to Use, Voluntariness</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Wijaya Toyota Dago. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37	Relevansi pekerjaan, kualitas output, kemampuan untuk menunjukkan hasil, norma subjektif, pengalaman, dan kesukarelaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap persepsi manfaat. Persepsi kemudahan

		<i>Kasus: PT. Wijaya Toyota Dago)</i>	<i>Perceived Ease of Use, Image, Use Behavior.</i>	responden. Sampel dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling dengan pertimbangan seluruh karyawan after sales yang menggunakan sistem TDMS.	penggunaan dan citra juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi manfaat. Persepsi manfaat sendiri memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat menggunakan, dan niat menggunakan juga berdampak positif yang signifikan terhadap perilaku penggunaan.
10.	(Ooi & Tan, 2016)	<i>Mobile technology acceptance model: An investigation using mobile users to explore smartphone credit card</i>	<i>Mobile Usefulness (MU), Mobile Ease of Use (MEU), Mobile Perceived Compatibility (MPC), Mobile Perceived Trust (MPT), Mobile Perceived Security Risk (MPSR), Mobile Perceived Financial Resources</i>	Metode penelitian ini melibatkan survei berbasis kertas yang dilakukan di lima pusat perbelanjaan besar di Lembah Klang, Malaysia, antara bulan Oktober dan November	Mobile Perceived Compatibility (MPC) memiliki hubungan yang signifikan dengan Mobile Effectiveness (MU), dan penelitian juga menguji efek mediasi dari MU dan Mobile Ease of Use (MEU). Temuan penelitian menunjukkan bahwa MPC adalah prediktor yang paling kuat untuk MU,

			<i>(MPFR), Intention to use</i>	2015. Analisis profil demografi responden menunjukkan adanya sedikit bias terhadap kelompok usia yang lebih muda, di mana 54,1% dari mereka berusia di bawah 30 tahun.	sementara Mobile Perceived Trust (MPT) menjadi prediktor terkuat untuk niat menggunakan (IU).
11.	(Nguyen et al., 2019)	<i>Investigating Consumer Attitude and Intention towards Online Food Purchasing in an Emerging Economy: An Extended TAM Approach</i>	<i>Perceived usefulness (PU), perceived ease of use (PEOU), website trust (TRU), attitude (ATT), and intention (INT).</i>	Sampel penelitian ini terdiri dari individu Vietnam yang melakukan pembelian makanan secara online melalui situs web. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April dan Mei 2019, dan total 319	Temuan menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) menjadi faktor kunci dari persepsi manfaat (PU) dan sikap terhadap pembelian makanan secara online. Selain itu, kepercayaan terhadap situs web (website trust) juga memainkan peran penting dalam memengaruhi sikap dan niat konsumen.

				tanggapan yang dapat digunakan diperoleh melalui convenience sampling dari anggota empat grup belanja online di Facebook.	
12.	(Mustafa & Garcia, 2021)	<i>Theories Integrated With Technology Acceptance Model (TAM) in Online Learning Acceptance and Continuance Intention: A Systematic Review</i>	<i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude, Satisfaction, Course Information, Academic Performance, and System Quality</i>	Sampel penelitian terdiri dari individu berusia antara 16 dan 60 tahun, dengan ukuran sampel sangat bervariasi, dari 102 hingga 864.	Studi ini juga mengidentifikasi variabel-variabel yang memiliki dampak signifikan, seperti persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, kepuasan, informasi kursus, dan kinerja akademik. Temuan ini memberikan bukti dan panduan bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan strategi penyelenggaraan pendidikan online.
13.	(Santoso & Edwin	<i>Analisis Persepsi</i>	<i>Perceived Usefulness,</i>	Populasi yang	Hasil penelitian menunjukkan

	Zusrony, 2020)	<i>Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Perceived Ease of Use, Attitude Towards Using, Behavioral Intention to Use, dan Actual System Use</i>	menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Salatiga. Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden.	bahwa sebagian besar responden menganggap bahwa aplikasi pembayaran berbasis Fintech memiliki manfaat, mudah digunakan, praktis, dan efisien.
14.	(E Langelo, 2013)	<i>Factors Influencing the Adoption of Internet Banking by Lecturers in the Faculty of Economics and Business</i>	<i>Perceived Usefulness (X1), Perceived Ease of Use (X2), Perceived Risk (X3), Internet Banking Adoption (Y)</i>	Peserta penelitian terdiri dari para pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jumlah anggota sampel diatur minimal 10 kali lipat dari jumlah variabel yang sedang diselidiki,	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap adopsi internet banking.

				yaitu 40. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada para dosen yang terpilih.	
15.	(Priyono, 2017)	<i>Pengaruh Trust dan Risk dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay: Pendekatan Partial Least Square (PLS) dan Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Trust, Risk, Familiarity, Satisfaction, Reputation, Intention to use</i>	Sampel penelitian ini berjumlah 215 partisipan yang seluruhnya adalah mahasiswa. Mayoritas peserta adalah laki-laki (67%) dan berusia antara 18-24 tahun. Semua peserta memiliki setidaknya pendidikan sekolah menengah atas dan memiliki pengetahuan tentang	Penelitian ini menyatakan bahwa faktor-faktor dalam Technology Acceptance Model (TAM) seperti perceived usefulness, perceived ease of use, trust, satisfaction, reputation, dan familiarity berkontribusi positif terhadap niat pengguna menggunakan aplikasi dompet elektronik. Sebaliknya, perceived risk memberikan pengaruh negatif. Kepercayaan (trust) terhadap penyedia layanan dompet elektronik

				teknologi telepon seluler.	dianggap krusial, dan perceived usefulness menjadi faktor paling dominan dalam membentuk niat pengguna. Kepercayaan memengaruhi niat pengguna secara tidak langsung melalui perceived risk dan perceived usefulness.
--	--	--	--	----------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan ERP (*ERP Knowledge*) Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Penggunaan ERP

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mengacu pada penilaian individu terhadap sejauh mana suatu sistem teknologi informasi dianggap dapat dipahami dan digunakan dengan lancar. (Wibowo, 2008). Ini mencerminkan keyakinan seseorang terkait tingkat kemudahan dalam memahami dan berinteraksi dengan sistem tersebut. Pengaruh pengetahuan ERP terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use* atau PEOU) dapat dijelaskan dengan cara pengetahuan yang dimiliki tentang sistem ERP memiliki dampak yang signifikan pada penilaiannya terhadap tingkat kemudahan penggunaan sistem tersebut. Pengetahuan tentang ERP

membantu individu mengenali langkah-langkah atau prosedur tertentu yang dapat mempermudah penggunaan sistem. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan ERP dan persepsi kemudahan penggunaan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang ERP, semakin besar kecenderungan mereka merasa bahwa penggunaan sistem menjadi lebih mudah dan dapat diakses dengan lebih efisien. Dengan kata lain, pengetahuan tentang ERP tidak hanya memberikan dasar untuk pemahaman konsep-konsep dasar dalam sistem, melainkan juga memberikan wawasan praktis yang dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam menghadapi penggunaan sistem ERP, yang pada gilirannya mempengaruhi persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan.

Penelitian yang juga mengkaji pengetahuan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, khususnya penelitian Mullins & Cronan (2021); Setyanta et al. (2020); Lin (2022); Tawil et al. (2023), menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

H1: Pengetahuan ERP berdampak positif terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan ERP

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan ERP (*ERP Knowledge*) Terhadap Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) Penggunaan ERP

Dalam konteks ERP, pengetahuan tentang ERP dapat memengaruhi *perceived usefulness*. Menurut penelitian Davis (1989),

hubungan antara persepsi manfaat dan penggunaan memiliki pengaruh yang lebih kuat daripada hubungan dengan konstruk lainnya. Pengetahuan yang mendalam tentang ERP memiliki kemampuan untuk secara positif mempengaruhi evaluasi individu terhadap manfaat yang diberikan oleh penggunaan sistem tersebut.

Dengan memahami fungsi-fungsi dan potensi aplikasi ERP, individu dapat membentuk pandangan yang lebih positif terkait manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem tersebut. Dengan kata lain, pengetahuan ERP dapat membentuk persepsi manfaat dengan menyediakan dasar informasi yang kuat. Semakin dalam pemahaman seseorang tentang bagaimana ERP dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kelangsungan operasional suatu organisasi, semakin besar kemungkinan akan melihat sistem tersebut sebagai sesuatu yang bermanfaat. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman terkait ERP cenderung meningkatkan keyakinan bahwa penggunaan sistem tersebut akan menghasilkan manfaat yang signifikan. Hal ini, pada gilirannya, dapat memperkuat persepsi manfaat dari ERP.

Penelitian yang juga mengkaji pengetahuan terhadap persepsi manfaat, khususnya penelitian Younus et al. (2021) dan Jokisch et al. (2022), menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi manfaat.

H2: Pengetahuan ERP berpengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat Penggunaan ERP Penggunaan ERP.

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan ERP (*ERP Knowledge*) Terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude*)

Sikap menempati peran sentral dalam penelitian ilmu sosial, dan dalam konteks ini menganut definisi Ajzen (1991), yang menjelaskannya sebagai sejauh mana seseorang membuat penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek atau perilaku. Pengetahuan mempengaruhi sikap dalam hal yang berhubungan dengan teknologi (Wang et al., 2003). Perubahan yang dikembangkan secara kognitif juga mempengaruhi sikap terhadap perubahan tertentu seperti sistem ERP.

Penelitian yang juga mengkaji pengetahuan terhadap sikap penggunaan, khususnya penelitian Huynh et al. (2020) dan Jami Pour et al. (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap.

H3: Pengetahuan ERP berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan ERP

2.3.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) Terhadap Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) Penggunaan ERP

Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) merupakan ukuran seberapa yakin seorang pengguna teknologi bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak memerlukan usaha yang rumit atau sulit.

Seseorang yang memiliki persepsi bahwa suatu sistem mudah dipergunakan akan sering menggunakan sistem tersebut sehingga dapat mencoba fitur fitur yang tersedia dan merasakan manfaat dari sistem. Seseorang yang memiliki persepsi ERP mudah akan lebih termotivasi untuk menggunakannya, dan memiliki kesempatan untuk mengeksplor manfaat sistem ERP.

Penelitian Ooi & Tan (2016) dan Priyono (2017) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat.

H4: Persepsi Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Manfaat Penggunaan ERP

2.3.5 Pengaruh Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) Terhadap Sikap penggunaan (*Attitude*)

Persepsi manfaat merujuk pada penilaian subjektif individu terhadap seberapa bermanfaat suatu teknologi dalam memenuhi kebutuhan atau tujuan. Sikap penggunaan, di sisi lain, mencakup evaluasi individu terhadap teknologi tersebut, yang dapat mencakup aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, integrasi sistem dan kualitas teknologi itu sendiri. Kemampuan untuk menggunakan sistem dengan sedikit usaha dan memahami bagaimana sistem memberikan nilai melalui fungsinya berkontribusi terhadap respons emosional positif secara keseluruhan (yaitu sikap) terhadap sistem.

Penelitian yang mengkaji persepsi manfaat terhadap sikap penggunaan, khususnya penelitian Susanto & Jimad (2019); Nguyen et al. (2019); E Langelo (2018) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan.

H5: Persepsi Manfaat Berpengaruh Positif Terhadap Sikap Penggunaan ERP

2.3.6 Pengaruh Sikap Penggunaan (*Attitude*) Terhadap Niat Penggunaan (*Intention*)

Pengaruh sikap terhadap niat adalah konsep umum dalam *Technology Acceptance Model*. Dalam situasi ini, konsep "sikap" dapat diartikan sebagai penilaian subjektif yang dapat bersifat positif atau negatif terhadap suatu objek atau tindakan. Dalam konteks ini, orang membentuk pandangan atau evaluasi terhadap suatu hal berdasarkan preferensi atau keyakinan pribadi mereka. Di sisi lain, "niat" melibatkan psikologis yang mencakup keinginan atau kemauan untuk melibatkan diri dalam suatu tindakan atau perilaku tertentu. Oleh karena itu, seseorang dapat memiliki sikap yang baik atau buruk terhadap suatu objek, dan niat mereka untuk melakukan tindakan tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap tersebut, mencerminkan keterlibatan mereka secara aktif atau keengganan terhadap suatu hal. Dalam TAM, evaluasi individu terhadap penggunaan suatu sistem atau teknologi akan mempengaruhi niat mereka untuk mengadopsinya. Apabila sikap terhadap penggunaan suatu sistem positif, maka

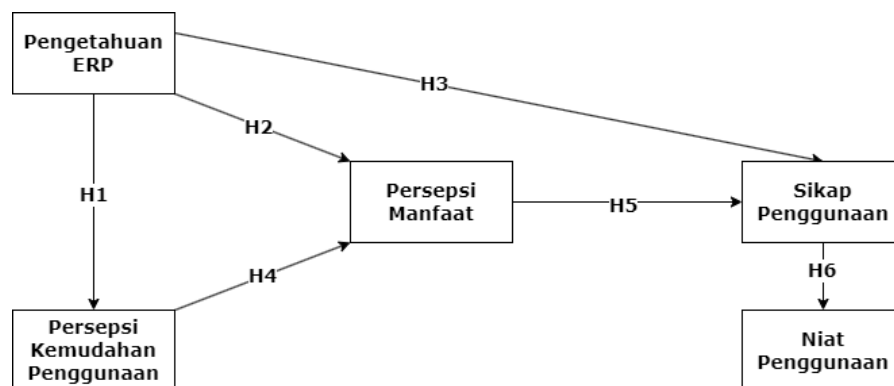
kecenderungan untuk memiliki niat yang kuat untuk menggunakan sistem tersebut menjadi lebih tinggi.

Sejalan dengan Model Penerimaan Teknologi Davis (1989) dan *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), bahwa kecenderungan individu untuk menggunakan suatu sistem sangat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap pemanfaatannya. Sikap positif terhadap sistem ERP akan menumbuhkan niat yang lebih tinggi untuk menggunakan ERP.

Penelitian yang mengkaji sikap terhadap niat, khususnya penelitian Nguyen et al. (2019); Mustafa & Garcia (2021); Santoso & Edwin Zusrony (2020), menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat penggunaan ERP.

H6: Sikap Penggunaan Berpengaruh Positif Terhadap Niat Penggunaan ERP

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.. Jumlah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi UII berdasarkan Data Dikti pada semester Genap 2022 berjumlah 1.446 mahasiswa (PDDikti, 2023). Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang mempertimbangkan kualifikasi atau karakteristik tertentu. (1) Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Program Studi Akuntansi; (2) Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP. Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teori *Slovin*, yang dijabarkan melalui rumus penentuan sampel berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.446}{1 + 1.446(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.446}{15,46}$$

$$n = 93.53 = 94$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Margin of error* (maksimum toleransi error sebesar 10%)

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini setidaknya sebanyak 94 mahasiswa.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian mengenai "Analisis Model Penerimaan ERP Pada Mahasiswa" ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui metode kuesioner yang disebar kepada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia yang memenuhi kriteria sebagai responden. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui tautan *Google Form* yang disebar melalui *chat*, media sosial, dan juga di luar jaringan.

3.3 Skala Pengukuran

Peneliti menggunakan skala *likert* untuk menilai respons dari responden. Penggunaan skala *likert* ini memberikan keunggulan dalam menggambarkan tingkat kecenderungan atau preferensi secara rinci, sehingga hasilnya dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap pandangan atau sikap responden terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Secara umum, skala *likert* menggunakan empat tingkatan skor untuk menilai pernyataan dan pertanyaan yang diajukan kepada responden. Keempat tingkatan skor tersebut adalah:

Tabel 3.1: Skala *Likert*

Kriteria	Skor
TS (Tidak Setuju)	1
KS (Kurang Setuju)	2
S (Setuju)	3
SS (Sangat Setuju)	4

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

a) Variabel Dependen:

Minat perilaku, yang sering disebut sebagai niat perilaku, merujuk pada keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan khusus. Menurut Davis (1989), minat diukur sebagai sejauh mana seseorang merasa didorong untuk melakukan suatu perilaku. Niat menggunakan ERP adalah dorongan yang dirasakan seseorang untuk menggunakan sistem ERP-SAP.

Tabel 3.2: Instrumen Kuesioner Variabel Niat Menggunakan Sistem ERP

Variabel	Pernyataan	Referensi
	Saya akan menggunakan ERP-SAP untuk mendukung pekerjaan saya	(Mullins & Cronan,

Niat Penggunaan (NP)	Saya akan terus menggunakan ERP-SAP	2021), dengan modifikasi
----------------------	-------------------------------------	--------------------------

b) Variabel Independen:

Pengetahuan merupakan konsekuensi dari usaha manusia dalam mencari pemahaman terhadap sesuatu, atau sebagai hasil dari segala aktivitas yang dilakukan manusia untuk memahami objek yang sedang dihadapinya. Dalam konteks penggunaan ERP, pengetahuan didefinisikan sebagai pemahaman yang memungkinkan seseorang untuk menggunakan dan mengoperasikan sistem ERP secara efektif.

Tabel 3.3: Instrumen Kuesioner Variabel Pengetahuan Sistem ERP

Variabel	Pernyataan	Referensi
Pengetahuan ERP (PE)	Saya mengetahui Proses Bisnis Pengadaan/Procurement	(Mullins & Cronan, 2021), dengan modifikasi
	Saya mengetahui Proses Bisnis Penjualan dan Distribusi/ <i>Sales and Distribution</i>	
	Saya mengetahui proses bisnis akuntansi keuangan dan akuntansi manajerial	
	Saya mengetahui proses bisnis manajemen produksi	
	Saya mampu menganalisis dampak informasi terintegrasi terhadap pengambilan keputusan manajerial;	

	Saya mampu menganalisis dampak perilaku individu karyawan terhadap operasional fungsi lain dalam perusahaan.	
	Saya mampu memahami peran dan kompleksitas <i>Enterprise Software</i>	
	Saya Mampu menyelesaikan transaksi pengadaan menggunakan ERP-SAP	
	Saya mampu menyelesaikan transaksi penjualan dari sales order sampai penerimaan pembayaran dari customer menggunakan ERP-SAP	
	saya mampu menyelesaikan transaksi pembelian yang diawali dari <i>purchase requisition</i> sampai pengakuan hutang ke vendor	
	Saya mampu untuk menyelesaikan transaksi untuk membayar pembelian (hutang) di SAP	

Sikap penggunaan melibatkan evaluasi atau pandangan individu terhadap penggunaan sistem informasi, yang bisa mencakup aspek penerimaan atau penolakan terhadap penggunaan tersebut. Sikap ini timbul sebagai hasil dari pengalaman yang dialami ketika seseorang menggunakan sistem tersebut dalam situasi pekerjaan atau aktivitas spesifik. Dalam hal ini, sikap penggunaan merupakan perasaan yang dimiliki seseorang berkaitan dengan penggunaan ERP-SAP

Tabel 3.4: Instrumen Kuesioner Variabel Sikap Penggunaan Sistem ERP

Variabel	Pernyataan	Referensi
Sikap Penggunaan (SP)	Saya merasa ERP-SAP mudah digunakan	(Mullins & Cronan, 2021), dengan modifikasi
	Saya merasa <i>Enterprise Resource Planning</i> merupakan sistem yang sangat bagus untuk mengintegrasikan proses bisnis Perusahaan	
	Saya merasa ERP-SAP sangat bagus	

Persepsi kemudahan penggunaan dapat dijelaskan sebagai tingkat keyakinan seseorang terhadap seberapa mudah sistem ERP-SAP dapat dipahami dan digunakan tanpa mengharuskan upaya yang berlebihan, baik dari segi fisik maupun mental.

Tabel 3.5: Instrumen Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem ERP

Variabel	Pernyataan	Referensi
Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP)	Mudah bagi saya untuk terampil mengoperasikan ERP-SAP	(Mullins & Cronan, 2021), dengan modifikasi
	ERP-SAP mudah digunakan	
	Belajar mengoperasikan ERP-SAP mudah bagi saya	

c) Variabel Mediasi:

Persepsi manfaat dapat diinterpretasikan sebagai tingkat keyakinan seorang individu terhadap sejauh mana penggunaan sistem ERP-SAP akan memberikan keuntungan yang signifikan dalam meningkatkan kinerjanya.

Tabel 3.6: Instrumen Kuesioner Variabel Persepsi Manfaat Sistem ERP

Variabel	Pernyataan	Referensi
Persepsi Manfaat (PM)	Saya merasa ERP SAP akan sangat bermanfaat di kelas maupun dalam pekerjaan saya di masa yang akan datang.	(Mullins & Cronan, 2021), dengan modifikasi
	Pekerjaan saya akan dapat diselesaikan lebih cepat dengan menggunakan ERP-SAP	
	Kemampuan saya menggunakan ERP-SAP akan meningkatkan kesempatan saya untuk memperoleh pekerjaan	

3.5 Formulasi Hipotesis

- Pengaruh Pengetahuan ERP terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan

$H_{o_1} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif Pengetahuan ERP terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan.

$H_{a_1} > 0$ = Terdapat pengaruh positif Pengetahuan ERP terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan.

- Pengaruh Pengetahuan ERP terhadap Persepsi Manfaat

$H_{o_2} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif Pengetahuan ERP terhadap Persepsi Manfaat.

$H_{a_2} > 0$ = Terdapat pengaruh positif Pengetahuan ERP terhadap Persepsi Manfaat.

- Pengaruh Pengetahuan ERP terhadap Sikap Penggunaan
 $H_{o_3} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif Pengetahuan ERP terhadap Sikap Penggunaan.
 $H_{a_3} > 0$ = Terdapat pengaruh positif Pengetahuan ERP terhadap Sikap Penggunaan.
- Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Persepsi Manfaat
 $H_{o_4} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Manfaat.
 $H_{a_4} > 0$ = Terdapat pengaruh positif Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Manfaat.
- Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Sikap Penggunaan
 $H_{o_5} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif Persepsi Manfaat terhadap Sikap Penggunaan.
 $H_{a_5} > 0$ = Terdapat pengaruh positif Persepsi Manfaat terhadap Sikap Penggunaan.
- Pengaruh Sikap terhadap Niat
 $H_{o_6} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif Sikap Penggunaan terhadap Niat.
 $H_{a_6} > 0$ = Terdapat pengaruh positif Sikap Penggunaan terhadap Niat.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis data yang dipilih adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Teknik ini memungkinkan identifikasi pola hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya, hubungan antara konstruk laten yang berbeda, serta mempertimbangkan kesalahan pengukuran langsung. Analisis ini merangkum suatu pendekatan statistik multivariate yang bertujuan untuk mengestimasi 32 pengaruh langsung antara variabel, dengan maksud untuk mendukung studi prediksi, eksplorasi, atau pengembangan model struktural. (Hair et al., 2016). PLS-SEM adalah suatu pendekatan dalam Structural Equation Modeling (SEM) yang fokus pada aspek prediksi kausal. Metode ini menekankan pada kemampuan prediksi dalam merancang estimasi model statistik terstruktur yang bertujuan memberikan penjelasan kausal terhadap hubungan antar variabel (Henseler et al., 2016).

Penelitian ini memilih analisis SEM PLS karena terdapat kendala ukuran sampel yang terbatas, tidak adanya keharusan asumsi distribusi normal, dan juga kompleksitas model penelitian yang dihadapi. (Hair et al., 2016). Pada bagian metode PLS, terdapat dua tahapan dalam proses pengujian, yaitu *outer model* (model pengukuran) dan *inner model* (model struktural).

3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menurut Sekaran et al. (2016), validitas merujuk pada uji seberapa efektif instrumen yang dirancang dalam mengukur suatu konsep yang diinginkan, sementara reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi langkah-langkah alat pengukuran yang digunakan, tanpa memperhatikan konsep yang diukur. Validitas konstruk, di sisi lain, mencerminkan sejauh mana hasil pengukuran sesuai dengan teori yang mendefinisikan suatu konstruk (Hartono, 2008). Dalam evaluasi validitas dan reliabilitas oleh SmartPLS, penekanan diberikan pada model pengukuran (*outer model*). Uji validitas pada *outer model* dengan menggunakan indikator reflektif dianalisis melalui konfirmasi validitas konvergen dan validitas diskriminan dari indikator yang membentuk konstruk laten. Di sisi lain, pada *outer model* dengan menggunakan indikator formatif, evaluasi dilakukan melalui *substantive content* dengan membandingkan *relative weight* dan signifikansi dari indikator konstruk tersebut, sebagaimana yang dijelaskan oleh Chin (1998).

Hartono (2008) menjelaskan bahwa reliabilitas menggambarkan tingkat keakuratan, konsistensi, dan ketepatan suatu alat pengukuran dalam melakukan proses pengukuran. Dalam konteks perhitungan *Partial Least Squares* (PLS), uji reliabilitas menggunakan pendekatan *composite reliability*. Dalam hal ini, *composite reliability*

dianggap sebagai metode yang baik dalam mengestimasi tingkat konsistensi.

Melalui uji validitas, kita dapat menilai efektivitas variabel yang telah dipilih untuk mengukur konsep yang telah diidentifikasi. Uji validitas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu validitas diskriminan dan validitas konvergen. Evaluasi validitas konvergen melibatkan faktor-faktor seperti nilai *loading factor*, korelasi antara skor indikator dengan skor struktural, dan elemen-elemen lainnya. Kondisi optimal untuk validitas konvergen dianggap tercapai jika nilai *loading factor* melebihi 0,7 dan *Average Variance Extract (AVE)* melebihi 0,5 (Hair et al., 2016). Di sisi lain, validitas diskriminan digunakan untuk menilai sejauh mana indikator secara efektif mengukur konsep yang berbeda. Salah satu teknik evaluasi validitas model adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai *Average Variance Extracted* dengan korelasi antara variabel laten internal dalam sebuah konstruk (Salisbury et al., 2002).

Model pengukuran (*outer model*) dievaluasi melalui tiga uji utama, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability* sebagai berikut.

a. *Convergent Validity*

Ukuran ini mengindikasikan sejauh mana variasi dari item pengukuran atau indikator tercermin dalam variabel. Ukuran ini

diwakili oleh *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Hair et al. (2016) nilai AVE minimal adalah 0,50.

b. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan digunakan untuk menguji sejauh mana suatu model dapat membedakan antara konstruk yang berbeda. Validitas diskriminan dinilai melalui *cross loading*, yaitu nilai loading yang membandingkan nilai loading suatu indikator terhadap konstruk yang bersangkutan dengan konstruk lainnya. Standar yang diterapkan umumnya harus lebih tinggi dari 0,7 untuk dianggap valid. Ini berarti bahwa suatu indikator secara kuat terkait dengan konstruk yang dimaksud dan lebih rendah terkait dengan konstruk lainnya, menunjukkan adanya diskriminan antara konstruk tersebut.

c. *Composite Reliability*

Composite reliability difungsikan untuk mengevaluasi reliabilitas nilai indikator pada sebuah variabel. Menurut Ghazali (2014), Sebuah variabel dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki nilai *composite reliability* yang melebihi 0,7.

3.6.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Model struktural, yang sering disebut sebagai *inner model*, mengilustrasikan keterkaitan antara variabel laten berdasarkan fondasi

teori substantif yang menjadi penelitian. Evaluasi model struktural dilakukan menggunakan berbagai metode, seperti menggunakan *r-square* untuk menilai seberapa besar variasi dalam konstruk dependen yang dapat dijelaskan, dan uji-t untuk mengevaluasi signifikansi koefisien parameter jalur struktural, sehingga memungkinkan penilaian signifikansi hubungan antar variabel..

a. R-Square (R^2)

R-square adalah ukuran statistik yang mengindikasikan seberapa besar variasi dari variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen atau endogen lainnya dalam suatu model. Nilai penjelas kualitatif *r-square* sebesar 0,19 (pengaruh rendah), 0,33 (pengaruh sedang) dan 0,66 (pengaruh tinggi) (Chin, 1998). *R-squares* yang dihasilkan dari PLS mencerminkan jumlah variasi yang dapat dijelaskan oleh konstruk dalam model. (Ghozali & Latan, 2015). Dengan demikian, semakin tinggi nilai *r-square* menandakan kualitas yang lebih baik dari model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

b. Predictive Relevance (Q -square)

Q-square adalah sebuah ukuran yang menggambarkan tingkat akurasi prediksi, menunjukkan seberapa baik setiap perubahan pada variabel eksogen atau endogen dapat memprediksi variabel endogen dalam suatu model. Ini merupakan bentuk

validasi dalam PLS yang digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian prediksi model, atau *predictive relevance*. Ketika nilai *q-square* berada di atas 0, ini mengindikasikan bahwa model memiliki *predictive relevance* (Hair et al., 2016).

c. Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

Dalam mengevaluasi signifikansi pengaruh antar variabel, dilakukan prosedur *bootstrapping*. *Bootstrapping* melibatkan penggunaan seluruh sampel asli untuk melakukan proses *resampling*, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan distribusi statistik dan menilai signifikansi parameter-model. Sesuai dengan penjelasan Ghozali (2014), Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan maksud menunjukkan sejauh mana pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, pengujian ini dirancang untuk menilai seberapa besar dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dievaluasi dengan mempertimbangkan probabilitas sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi (SIG) < 0.05 dan arah koefisien sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis dapat dianggap terbukti. Ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (SIG) > 0.05 , maka hipotesis tidak dapat dianggap terbukti. Ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti yang mendukung hipotesis tersebut..

3.6.3 Uji Pengaruh Tidak Langsung

Dalam penelitian ini, variabel persepsi manfaat berperan sebagai mediator. Variabel mediasi dianggap memediasi pengaruh pengetahuan ERP terhadap sikap penggunaan jika *p-values*-nya kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (5%). Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi dampak variabel eksogen pada variabel mediasi, di mana nilai t-statistik harus melebihi 1,96 untuk menunjukkan signifikansi.

Berikutnya, analisis dilakukan untuk menentukan pengaruh bersama-sama variabel eksogen dan mediator pada variabel endogen, menggunakan metode *specific indirect effect*. Menurut Ghozali (2014), tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai *p-value* kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis tidak dapat diterima, menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk mendukung pengaruh bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB 4 ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Objek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Kuesioner disebarakan secara daring melalui *Google Form* dengan tautan (s.id/SkripsiAkhdanF). Jumlah minimal responden yang berpartisipasi mencapai 94 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 185 mahasiswa.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Deskripsi mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	82	44.32%
Perempuan	103	55.68%
Total	185	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Dalam Tabel 4.1, terlihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki mencapai 82 mahasiswa (44.32%), sementara responden perempuan berjumlah 103 mahasiswa (55.68%).

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan.

4.2.2 Tahun Angkatan

Deskripsi mengenai tahun angkatan responden dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2020	105	56.76%
2021	80	43.24%
2022	0	0.0%
Total	185	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Dalam Tabel 4.2, terlihat bahwa jumlah responden dengan tahun angkatan 2020 mencapai 105 mahasiswa (56.76%), tahun angkatan 2021 mencapai 80 mahasiswa (43.24%), dan tahun angkatan 2022 mencapai 0 mahasiswa (0.0%). Data ini mengindikasikan bahwa dominasi responden dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa angkatan 2020.

4.2.3 Indeks Prestasi Kumulatif

Deskripsi mengenai indeks prestasi kumulatif responden dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah Responden	Persentase
< 3.00	0	0%
3.01 – 3.50	64	34.59%
3.51 – 3.75	81	43.78%
> 3.76	40	21.62%
Total	185	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Dalam Tabel 4.3, terlihat bahwa jumlah responden dengan indeks prestasi kumulatif < 3.00 mencapai 0 mahasiswa (0%), indeks prestasi kumulatif 3.01 – 3.50 mencapai 64 mahasiswa (34.59%), indeks prestasi kumulatif 3.51 – 3.75 mencapai 81 mahasiswa (43.78%) dan indeks prestasi kumulatif > 3.76 mencapai 40 mahasiswa (21.62%). Data ini mengindikasikan bahwa dominasi responden dalam penelitian ini berasal dari rentang 3.51 – 3.75.

4.2.4 Pengambilan Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP

Deskripsi mengenai pengambilan mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP pada responden dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP

Sudah/Belum	Jumlah Responden	Persentase
Sudah	185	100%
Belum	0	0%
Total	185	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Dalam Tabel 4.4, terlihat bahwa jumlah responden yang sudah mengambil mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP mencapai 185 (100%), sementara responden belum mengambil mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP berjumlah 0 mahasiswa (0%). Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini sudah mengambil mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP.

4.3 Statistik Deskriptif

Tabel 4.5: Nilai Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif				
Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pengetahuan ERP	1	4	3.46	0.58
Persepsi Manfaat	1	4	3.46	0.62
Persepsi Kemudahan Penggunaan	1	4	3.62	0.53
Sikap Penggunaan	1	4	3.56	0.56
Niat Penggunaan	1	4	3.54	0.56
N = 185				

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

4.4 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji model pengukuran dilakukan untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Pengujian pada *outer model* melibatkan langkah-langkah berikut.

4.4.1 *Convergent Validity*

Uji validitas konvergen bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang mencerminkan suatu variabel laten seharusnya memiliki tingkat korelasi yang tinggi. Sebuah indikator *loading factor* dianggap memiliki tingkat korelasi yang tinggi jika hubungannya lebih dari 0,7. Selain itu, Sihombing & Arsani (2022) menjelaskan validitas konvergen juga dapat dinilai melalui *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap konstruk dalam model. Jika nilai AVE > 0,5, maka konstruk tersebut dianggap valid.

Tabel 4.6: Nilai *Convergent Validity*

Variabel	Kode Indikator	AVE	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Pengetahuan ERP	PE1	0.412	0.520	Tidak Valid
	PE2		0.630	Tidak Valid
	PE3		0.515	Tidak Valid
	PE4		0.671	Tidak Valid
	PE5		0.643	Tidak Valid
	PE6		0.699	Tidak Valid
	PE7		0.605	Tidak Valid
	PE8		0.705	Valid
	PE9		0.655	Tidak Valid

	PE10		0.656	Tidak Valid
	PE11		0.728	Valid
Persepsi Manfaat	PM1	0.490	0.707	Valid
	PM2		0.645	Tidak Valid
	PM3		0.745	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan	PKP1	0.641	0.809	Valid
	PKP2		0.753	Valid
	PKP3		0.837	Valid
Sikap Penggunaan	SP1	0.465	0.672	Tidak Valid
	SP2		0.627	Tidak Valid
	SP3		0.742	Valid
Niat Penggunaan	NP1	0.616	0.745	Valid
	NP2		0.823	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

Berdasarkan hasil data tabel 4.6, terdapat tiga variabel laten yang memiliki nilai AVE kurang dari 0.5 yaitu pengetahuan ERP, persepsi manfaat dan sikap penggunaan. Selain itu, berdasarkan *loading factor*, terdapat indikator-indikator yang nilainya kurang dari 0,7 diantaranya PE1-PE7, PE9-PE10; PM2 dan SP1-SP2. Ini menunjukkan bahwa hubungan indikator-indikator tersebut tidak memenuhi kriteria validitas konvergen atau dianggap tidak valid. Menurut Ghazali & Latan (2015), indikator-indikator yang tidak valid harus dihapus, dimulai dari yang memiliki nilai terkecil, dan perlu dilakukan pengujian ulang. Berikut hasil pengujian ulang validitas konevergen dan disajikan dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7: Nilai *Convergent Validity*

Variabel	Kode Indikator	AVE	Loading Factor	Keterangan
	PE2	0.570	0.716	Valid

Pengetahuan ERP	PE4	0.675	0.745	Valid
	PE6		0.771	Valid
	PE8		0.758	Valid
	PE11		0.784	Valid
Persepsi Manfaat	PM1	0.675	0.834	Valid
	PM3		0.808	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan	PKP1	0.642	0.810	Valid
	PKP2		0.740	Valid
	PKP3		0.850	Valid
Sikap Penggunaan	SP1	0.630	0.816	Valid
	SP3		0.771	Valid
Niat Penggunaan	NP1	0.616	0.748	Valid
	NP2		0.820	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

Berdasarkan hasil pengujian kembali, nilai keseluruhan *Average Variance Extracted* (AVE) dan *loading factor* memenuhi syarat dengan angka lebih dari 0,5 dan 0,7. Kesimpulannya, korelasi antara semua indikator dengan variabel laten dapat dianggap valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

4.4.2 *Discriminant Validity*

Uji validitas diskriminan menitikberatkan pada ketidaksamaan korelasi antara indikator dari variabel laten yang berbeda. Analisis validitas diskriminan dilakukan melalui evaluasi nilai *cross-loading*, yang bertujuan untuk menentukan apakah konstruk-konstruk memiliki kemampuan diskriminan yang memadai. Proses ini melibatkan perbandingan nilai *loading* terhadap konstruk tertentu yang seharusnya lebih tinggi daripada loading terhadap konstruk lainnya.

Indikator dianggap memenuhi kriteria validitas diskriminan jika nilai *cross-loading* melebihi angka 0,7.

Tabel 4.8: Nilai *Cross Loading*

	NP	PE	PKP	PM	SP
NP1	0.748	0.447	0.480	0.391	0.450
NP2	0.820	0.595	0.477	0.361	0.522
PE11	0.553	0.784	0.494	0.431	0.455
PE2	0.526	0.716	0.427	0.316	0.367
PE4	0.464	0.745	0.407	0.311	0.386
PE6	0.490	0.771	0.447	0.332	0.377
PE8	0.488	0.758	0.541	0.281	0.411
PKP1	0.528	0.472	0.810	0.380	0.517
PKP2	0.416	0.491	0.740	0.311	0.487
PKP3	0.514	0.517	0.850	0.213	0.600
PM1	0.354	0.326	0.324	0.834	0.430
PM3	0.432	0.409	0.300	0.808	0.327
SP1	0.528	0.429	0.650	0.378	0.816
SP3	0.455	0.415	0.398	0.356	0.771

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

Berdasarkan informasi dari tabel 4.8, semua nilai *cross loading* pada setiap variabel melebihi 0,7. Kesimpulannya, variabel observasi dalam penelitian ini telah efektif dalam menggambarkan variabel laten, menandakan bahwa setiap unsur memiliki validitas diskriminan yang kuat.

4.4.3 *Composite Reliability*

Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk diterapkan untuk mengevaluasi konsistensi, ketepatan, dan keandalan suatu instrumen dalam mengukur suatu konstruk tertentu. Tingkat keandalan skor konstruk tersebut seharusnya mencapai tingkat yang memadai,

dengan standar keandalan konstruk berupa nilai *composite reliability* yang harus lebih dari 0,7 (Juliandi, 2018). Dianjurkan juga untuk memilih *composite reliability* sebagai metode yang lebih handal dan akurat dalam mengevaluasi reliabilitas suatu konstruk sesuai dengan penelitian Angelica & Soebiantoro (2022); Sujati et al. (2020); Viladrich et al. (2017); Safani Sitorus & Jufrizen (2021); Aprilisa et al. (2021); Buana Surya Milenia & Ichwani (2021).

Tabel 4.9: Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Pengetahuan ERP	0.762	Reliabel
Persepsi Manfaat	0.869	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.843	Reliabel
Sikap Penggunaan	0.806	Reliabel
Niat Penggunaan	0.773	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

Berdasarkan hasil data pada Tabel 4.9 dari penelitian, dapat diamati bahwa semua nilai *composite reliability* melebihi $> 0,7$. Hal ini menandakan bahwa semua variabel yang dianalisis menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Kesimpulannya, semua variabel dalam penelitian ini dapat dianggap sebagai variabel yang reliabel.

4.5 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.5.1 Hasil Uji *R-Square*

Pertimbangan perubahan nilai *r-square* dapat digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh dari suatu variabel laten independen terhadap variabel laten dependen dan menilai sejauh mana dampaknya. Secara umum, nilai *r-square* sebesar 0,67 dianggap kuat, 0,33 dianggap moderat, dan 0,19 dianggap lemah. Menurut Sihombing & Arsani (2022), koefisien determinasi yang disesuaikan (*R-square Adjusted*) memberikan indikasi sejauh mana variasi dari variabel yang mempengaruhi dapat dijelaskan terhadap variabel yang dipengaruhi, serta memberikan gambaran tentang signifikansi pengaruh tersebut.

Tabel 4.10: Nilai *R-Square Variabel Endogen*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Niat Penggunaan	0.385	0.382
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.380	0.377
Persepsi Manfaat	0.216	0.208
Sikap Penggunaan	0.346	0.339

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

Dari informasi yang terdapat pada Tabel 4.10, dapat diamati bahwa nilai *Adjusted R-square* untuk variabel dependen "Niat Penggunaan" adalah sebesar 0,382. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 38,2% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan

oleh variabel independen, sementara 61,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa nilai *Adjusted R-square* untuk variabel dependen "Persepsi Kemudahan Penggunaan" adalah sebesar 0,377. Ini menunjukkan bahwa sekitar 37,7% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan dalam model, sementara 62,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Berdasarkan data yang sama, nilai *Adjusted R-square* untuk variabel dependen "Persepsi Manfaat" adalah sebesar 0,208. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 20,8% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan dalam model, sedangkan 79,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Selanjutnya, nilai *Adjusted R-square* untuk variabel dependen "Sikap Penggunaan" adalah sebesar 0,339. Ini menunjukkan bahwa sekitar 33,9% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan dalam model, sementara 66,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4.5.2 Hasil Uji *Q-Square*

Q-square adalah indikator yang mengevaluasi sejauh mana nilai observasi yang dihasilkan oleh model sesuai dengan parameter-parameternya. Sihombing & Arsani (2022) menjelaskan apabila nilai *Q-square* melebihi nol, menandakan bahwa model memiliki relevansi prediksi yang baik. Sebaliknya, jika nilai *Q-square* kurang dari nol, model dianggap memiliki relevansi prediksi yang rendah.

Tabel 4.11: Nilai *Predictive Relevance (Q-Square)*

Variabel	<i>Q-Square</i>
Persepsi Manfaat	0.225
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.233
Sikap Penggunaan	0.129
Niat Penggunaan	0.190

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.13: Pengujian Hipotesis

	Indikator	<i>Original Sample</i>	<i>P-Values</i>	Keterangan
H1	Pengetahuan ERP (<i>ERP Knowledge</i>) Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	0.617	0.000	Diterima
H2	Pengetahuan ERP (<i>ERP Knowledge</i>)	0.341	0.000	Diterima

	Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)			
H3	Pengetahuan ERP (<i>ERP Knowledge</i>) Berpengaruh Positif Terhadap Sikap penggunaan (<i>Attitude</i>)	0.406	0.000	Diterima
H4	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease Of Use</i>) Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)	0.170	0.043	Diterima
H5	Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>) Berpengaruh Positif Terhadap Sikap penggunaan (<i>Attitude</i>)	0.282	0.000	Diterima
H6	Sikap penggunaan (<i>Attitude</i>) Berpengaruh Positif Terhadap Niat (<i>Intention</i>)	0.621	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

1) Hasil Pengujian Hipotesis 1

H1: Pengetahuan ERP (*ERP Knowledge*) Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, didapati nilai *original sample* sebesar 0,617, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki dampak yang signifikan. Nilai *original sample* yang positif menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel pengetahuan ERP, sementara variabel lain tetap, akan berdampak pada peningkatan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ERP berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Dengan demikian, hipotesis pertama dapat diterima. (**Ho1 ditolak, Ha1 diterima**).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, mahasiswa yang memiliki pengetahuan mendalam tentang ERP cenderung memahami secara rinci cara operasional sistem tersebut. Pemahaman ini berkontribusi pada persepsi kemudahan penggunaan, karena mereka memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi sistem. Selain itu, pengetahuan tentang ERP yang lebih tinggi dapat meningkatkan tingkat keahaman mahasiswa dengan sistem ERP. Mahasiswa yang telah familiar dengan sistem ERP lebih mungkin untuk beradaptasi dengan mudah dan menganggap penggunaannya lebih sederhana. Hal ini sejalan dengan penelitian Mullins & Cronan (2021); Setyanta et al. (2020); Lin (2022); Tawil

et al. (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

2) Hasil Pengujian Hipotesis 2

H2: Pengetahuan ERP (*ERP Knowledge*) Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Dari hasil uji hipotesis tersebut, diperoleh nilai *original sample* sebesar 0,341, dengan nilai *p-value* 0,000 (kurang dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Nilai *original sample* yang positif menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel pengetahuan ERP, sementara variabel lain tetap, akan berdampak pada peningkatan pada variabel persepsi manfaat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ERP berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi manfaat. Dengan demikian, hipotesis kedua dapat diterima. (**Ho2 ditolak, Ha2 diterima**).

Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan yang tinggi cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk memahami manfaat penerapan ERP. Mereka mungkin lebih mampu mengenali nilai tambah yang diberikan oleh sistem tersebut. Selain itu, mahasiswa yang memahami pengetahuan ERP dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan atau meningkatkan proses dalam berbagai konteks cenderung melihat manfaatnya dan

menyimpulkan bahwa pengetahuan tersebut memiliki nilai praktis. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan Younus et al. (2021) dan Jokisch et al. (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi manfaat.

3) Hasil Pengujian Hipotesis 3

H3: Pengetahuan ERP (*ERP Knowledge*) Berpengaruh Positif Terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, didapatkan nilai *original sample* sebesar 0,406, dengan p-value sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Nilai *original sample* yang positif menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel pengetahuan ERP, sementara variabel lain tetap, akan berdampak pada peningkatan pada variabel sikap penggunaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ERP berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga dapat diterima. **(Ho3 ditolak, Ha3 diterima).**

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung terlibat secara aktif dalam penggunaan ERP. Keterlibatan aktif ini dapat membentuk sikap positif terhadap

penggunaan sistem, karena mereka langsung terlibat dalam pengalaman menggunakan ERP. Hal ini sejalan dengan penelitian Huynh et al. (2020) dan Jami Pour et al. (2023), menunjukkan bahwa pengetahuan ERP berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan.

4) Hasil Pengujian Hipotesis 4

H4: Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)
Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa nilai *original sample* adalah 0,170, dengan nilai *p-value* sebesar 0,043 (lebih rendah dari 0,05). Dari informasi ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Nilai *original sample* yang positif menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat, sementara variabel lain tetap, akan berdampak pada peningkatan pada variabel persepsi sikap penggunaan. Nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi manfaat. Dengan demikian, hipotesis keempat dapat diterima. (**Ho4 ditolak, Ha4 diterima**).

Dari temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa yakin bahwa penggunaan suatu teknologi mudah, keyakinan ini dapat membentuk pandangan positif terhadap manfaat yang dapat diperoleh dari teknologi tersebut. Kemudahan atau kesederhanaan dalam menggunakan teknologi dapat menciptakan persepsi bahwa teknologi tersebut dapat efektif membantu mencapai tujuan, yang pada akhirnya meningkatkan persepsi manfaatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Ooi & Tan (2016) dan Priyono (2017) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi manfaat.

5) Hasil Pengujian Hipotesis 5

H5: Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) Berpengaruh Positif Terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, ditemukan nilai *original sample* sebesar 0,282, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki dampak yang signifikan. Nilai *original sample* yang positif menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel persepsi manfaat, sementara variabel lain tetap, akan berdampak pada peningkatan pada variabel niat penggunaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan. Dengan demikian, hipotesis kelima dapat diterima. (**Ho5 ditolak, Ha5 diterima**).

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa merasa bahwa penggunaan ERP memberikan keuntungan atau manfaat yang substansial, hal tersebut memiliki potensi untuk membentuk persepsi positif terhadap penggunaan ERP. Kesadaran mengenai manfaat yang diperoleh dari sistem ERP menjadi elemen kunci dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap penggunaan dan penerimaan teknologi ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto & Jimad (2019); Nguyen et al. (2019); E Langelo (2018) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan.

6) Hasil Pengujian Hipotesis 6

H6: Sikap penggunaan (*Attitude*) Berpengaruh Positif Terhadap Niat (*Intention*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, nilai *original sampel* adalah 0,621, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Ini mengindikasikan bahwa korelasi antara kedua variabel memiliki dampak yang signifikan. Nilai *original sample* yang positif menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel sikap penggunaan, sementara variabel lain tetap, akan berdampak pada peningkatan pada variabel niat penggunaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat penggunaan ERP. Dengan demikian, hipotesis keenam dapat diterima. (**Ho6 ditolak, Ha6 diterima**).

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap yang positif terhadap penggunaan ERP umumnya mencerminkan persepsi positif mahasiswa terhadap sistem. Apabila mereka merasa bahwa sistem ini memberikan manfaat, mudah digunakan, dan memberikan pengalaman yang memuaskan, maka kemungkinan besar mahasiswa akan memiliki niat untuk menggunakan sistem tersebut. Selanjutnya, sikap penggunaan dapat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh organisasi atau institusi di mana mahasiswa berada. Jika terdapat dukungan aktif dan penyediaan sumber daya, mahasiswa cenderung memiliki sikap positif dan niat penggunaan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nguyen et al. (2019); Mustafa & Garcia (2021); Santoso & Edwin Zusrony (2020), menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat penggunaan ERP.

4.6 Uji Pengaruh Tidak Langsung

Menurut Haryono (2017), tujuan dari analisis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah untuk mengevaluasi sejauh mana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya, khususnya dalam konteks hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Untuk menunjukkan bahwa persepsi manfaat berfungsi sebagai variabel mediasi, dilakukan pengujian *Specific Indirect Effect* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.14: Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Indikator	<i>Original Sample</i>	T-Statistik	<i>P-Values</i>
Pengetahuan ERP berpengaruh positif terhadap Sikap Penggunaan melalui Persepsi Manfaat	0.096	2.821	0.003

Sumber: Data diolah menggunakan *SmartPLS 2024*

Berdasarkan data tersebut, ada bukti yang menunjukkan bahwa pengetahuan ERP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap sikap penggunaan melalui persepsi manfaat, dengan nilai *original sample* sebesar 0,096. Selanjutnya, nilai *p-value* adalah 0,003, yang lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat dapat memediasi pengetahuan ERP terhadap sikap penggunaan.

Pengetahuan mahasiswa tentang *Enterprise Resource Planning* (ERP) memberikan dampak positif terhadap sikap mereka terkait penggunaan ERP. Namun, dampak ini tidak bersifat langsung; sebaliknya, terjadi melalui proses perantara yang melibatkan pemahaman akan manfaat yang diperoleh. Dengan kata lain, tingkat pengetahuan yang lebih tinggi mengenai ERP tidak hanya meningkatkan sikap secara langsung terhadap penggunaan teknologi ini, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan persepsi manfaat yang dihasilkan dari penggunaan ERP. Hal ini pada akhirnya memperkuat sikap positif terkait penggunaan ERP. Oleh karena itu, mekanisme perantara ini menekankan peran signifikan dari persepsi

manfaat sebagai penghubung antara pengetahuan tentang ERP dan sikap penggunaan ERP yang lebih positif.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan temuan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan ERP.
2. Pengetahuan ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat ERP.
3. Pengetahuan ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan.
4. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat penggunaan ERP.
5. Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan.
6. Sikap penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan.
7. Penelitian ini berhasil membuktikan model Teori *Technology Acceptance Model* pada penerimaan ERP

5.2 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan masih memiliki kekurangan.

Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan penelitian terkait periode waktu tertentu, sehingga tidak mampu menggambarkan perubahan persepsi dan penggunaan ERP dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Jumlah sampel terbatas karena rendahnya tingkat respons responden sehingga dilakukan kontak personal.

5.3 Saran

Dilihat dari batasan-batasan penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dan juga memperpanjang periode penelitian atau melibatkan sampel yang lebih luas seperti mahasiswa program studi lain di Universitas Islam Indonesia misalnya manajemen dan teknik industri. Bisa juga dapat diperluas lagi dengan universitas se-Yogyakarta yang telah memasukkan mata kuliah ERP dalam pembelajaran. Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan sampel karena rendahnya respons responden, disarankan untuk melakukan penyebaran kuesioner selama pelaksanaan kelas Sistem Aplikasi ERP-SAP. Dalam proses ini, dapat meminta bantuan langsung dosen yang sedang mengajar.

5.4 Implikasi Penelitian

Temuan bahwa pengetahuan mengenai ERP memberikan dampak positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan sikap penggunaan mahasiswa memiliki implikasi yang sangat penting dalam menerapkan teknologi ini di lingkungan pendidikan. Oleh karena ERP merupakan *software* yang banyak digunakan pada perusahaan-

perusahaan besar, maka Program Studi Akuntansi perlu meningkatkan pemahaman ERP dengan cara mendorong mahasiswa untuk memilih mata kuliah lanjutan dari Sistem Aplikasi ERP-SAP yakni Integrasi Proses Bisnis-SAP. Selain itu, mendorong mahasiswa melakukan penelitian tugas akhir yang melibatkan penggunaan ERP.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian berikutnya karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pengetahuan tentang ERP dan persepsi, sikap dan niat pengguna. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan model atau teori yang lebih lengkap tentang pengaruh pengetahuan ERP terhadap perilaku pengguna. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan temuan ini dengan menguji variabel tambahan, membandingkan temuan dengan konteks yang berbeda dan mengembangkan faktor-faktor mediasi yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alshare, K. A., & Lane, P. L. (2011). Predicting Student-Perceived Learning Outcomes and Satisfaction in ERP Courses: An Empirical Investigation. *Communications of the Association for Information Systems*, 28. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.02834>
- Angelica, L., & Soebiantoro, U. (2022). Analisa Menggunakan Dompot Digital. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 232–238. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.11209>
- Aprilisa, S., Samsuryadi, S., & Sukemi, S. (2021). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Model UTAUT 2 dan EUCS Pada Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 1124–1132. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3074>
- Buana Surya Milenia, E., & Ichwani, A. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Media Online Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Komputasi*, 9(2), 37–49.
- Chauhan, S., & Jaiswal, M. (2016). Determinants of acceptance of ERP software training in business schools: Empirical investigation using UTAUT model. *International Journal of Management Education*, 14(3), 248–262. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2016.05.005>
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. Lawrence Erlbaum Associates Publisher. <https://www.researchgate.net/publication/311766005>
- Costa, C. J., Ferreira, E., Bento, F., & Aparicio, M. (2016). Enterprise Resource Planning Adoption and Satisfaction Determinants. *Computers in Human Behavior*, 63, 659–671. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.090>
- Cronan, T. P., & Douglas, D. E. (2015). A Student ERP Simulation Game: A Longitudinal Study. *Journal of Computer Information Systems*, 53(1), 3–13. <https://doi.org/10.1080/08874417.2012.11645591>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dezdar, S., & Ainin, S. (2011). The Influence Of Organizational Factors On Successful ERP Implementation. *Management Decision*, 49(6), 911–926. <https://doi.org/10.1108/00251741111143603>

- E Langelo, A. S. (2013). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Risk Impact To Lecturers' Internet Banking Adoption. *Juenal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1571–1580.
- Elder, K. L., Goette, T., & MacKinnon, R. (2019). A Method To Increase Is Enrollments. *Issues in Information Systems*, 20(4), 137–146. https://doi.org/10.48009/4_iis_2019_137-146
- Ghozali. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WARPPLS 4.0* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, & Latan. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult GTM, Ringle CM, & Sarstedt M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hardaway, D., Harryvan, R., Wang, X. F., & Goodson, J. (2016). Partnering with Practice: How Partnerships Can Be Developed, Shared and Managed. *Communications of the Association for Information Systems*, 38(1), 145–156. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.03806>
- Hartono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. 1). Pustaka Pelajar.
- Haryono. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS* (9th ed., Vol. 53). Jakarta Luxima Metro Media.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2016). Testing Measurement Invariance Of Composites Using Partial Least Squares. *International Marketing Review*, 33(3), 405–431. <https://doi.org/10.1108/IMR-09-2014-0304>
- Hepner, M., & Dickson, W. (2013). The Value of ERP Curriculum Integration: Perspectives from the Research. *Journal of Information Systems Education*, 24(4), 309–326.
- Huynh, G., Nguyen, T. H., Tran, V., Vo, K., Vo, V., & Pham, L. (2020). Knowledge And Attitude Toward COVID-19 Among Healthcare Workers At District 2 Hospital, Ho Chi Minh City. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*, 13(6), 260. <https://doi.org/10.4103/1995-7645.280396>
- Inayatulloh. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) for the Implementation of Knowledge Acquired Model for SME. *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 767–770. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211279>

- Iriberry, A., Kwon, O., & Henson, J. (2015). Integrating an ERP into the Curriculum at a Business School: Student's Perceptions of SAP-Academy of Educational Leadership Journal. *Academy of Educational Leadership Journal*, 19(2), 99–109. <https://www.researchgate.net/publication/351735486>
- Jæger, B., Rudra, A., Aitken, A., Chang, V., & Helgheim, B. I. (2015). Bridging the Knowing-Doing Gap in Global Supply Chain Education. *Communications of the Association for Information Systems*, 36. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.03621>
- Jami Pour, M., Kazemi, Z., & Moeini, H. (2023). Understanding Customer Attitude Toward Advergaming: An Extended TAM Approach. *Arts and the Market*, 13(2), 94–116. <https://doi.org/10.1108/AAM-01-2022-0001>
- Jewer, J. (2014). Experiential Learning with an Open-Source Enterprise System Americas Conference on Information Systems. *Americas Conference on Information Systems*. <https://www.researchgate.net/publication/269111266>
- Jokisch, M. R., Schmidt, L. I., & Doh, M. (2022). Acceptance Of Digital Health Services Among Older Adults: Findings On Perceived Usefulness, Self-Efficacy, Privacy Concerns, ICT Knowledge, And Support Seeking. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1073756>
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS): Menggunakan SMARTPLS*. Zenodo.
- Kanthawongs, P., & Kanthawongs, P. (2010). Merits and Barriers of an ERP Alliance Program in Higher Education. *Executive Journal*.
- Klaus, H., Rosemann, M., & Gable, G. (2000). What is ERP? *Information Systems Frontiers*, 2(2), 141–162. <https://doi.org/10.1023/A:1026543906354>
- Kurniawan, D. E., Saputra, A., & Prasetyawan, P. (2018). Perancangan Sistem Terintegrasi pada Aplikasi Siklus Akuntansi dengan Evaluasi Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), 315–321. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i1.271>
- Legner, C., Estier, T., Avdiji, H., & Boillat, T. (2013). Designing Capstone Courses In Management Education: Knowledge Activation And Integration Using An ERP-Based Simulation Game. *International Conference on Information Systems*, 1–19. www.albasim.com
- Lin, J. (2022). The Effects of Gamification Instruction on the Roles of Perceived Ease of Learning, Enjoyment, and Useful Knowledge Toward

- Learning Attitude. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 21(2). <https://orcid.org/0000-0003-2712-6554>
- Motwani, J., Subramanian, R., & Gopalakrishna, P. (2005). Critical factors for successful ERP implementation: Exploratory findings from four case studies. *Computers in Industry*, 56(6), 529–544. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2005.02.005>
- Mullins, J. K., & Cronan, T. P. (2021). Enterprise systems knowledge, beliefs, and attitude: A model of informed technology acceptance. *International Journal of Information Management*, 59, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102348>
- Mustafa, A. S., & Garcia, M. B. (2021). Theories Integrated With Technology Acceptance Model (TAM) in Online Learning Acceptance and Continuance Intention: A Systematic Review. *2021 1st Conference on Online Teaching for Mobile Education (OT4ME)*, 68–72. <https://doi.org/10.1109/OT4ME53559.2021.9638934>
- Muyambi, O. (2019). An Analysis of Factors Affecting Implementation of SAP In South Africa Public Sector. *Information Systems and Technology*.
- Nguyen, T. T. H., Nguyen, N., Nguyen, T. B. L., Phan, T. T. H., Bui, L. P., & Moon, H. C. (2019). Investigating Consumer Attitude and Intention towards Online Food Purchasing in an Emerging Economy: An Extended TAM Approach. *Foods Journal*, 8(11), 576. <https://doi.org/10.3390/foods8110576>
- Ooi, K.-B., & Tan, G. W.-H. (2016). Mobile Technology Acceptance Model: An Investigation Using Mobile Users To Explore Smartphone Credit Card. *Expert Systems with Applications*, 59, 33–46. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2016.04.015>
- PDDikti. (2023). *Profil Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia*. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/ODM3RTQ0NDgtQzIFMC00NENBLUJCQjQtMjZGQUJCQTk0MjVD/20231
- Priyono, A. (2017). Analisis Pengaruh Trust Dan Risk Dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>
- Romney, Marshall, & Paul. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. 978-979-061-528-1
- Safari Sitorus, T., & Jufrizen. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.419>

- Salisbury, Wm. D., Chin, W. W., Gopal, A., & Newsted, P. R. (2002). Research Report: Better Theory Through Measurement—Developing a Scale to Capture Consensus on Appropriation. *Information Systems Research*, 13(1), 91–103. <https://doi.org/10.1287/isre.13.1.91.93>
- Santoso, B., & Edwin Zusrony. (2020). Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 49–54. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v11i1.150>
- Sekaran, Uma, & Bougie. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Setiawan. (2023). 25 Tahun SAP Indonesia, Layani 1600 Perusahaan dari 26 Sektor Industri. Indotelkom.Com. <https://www.indotelko.com/read/1656626219/25-tahun-sap-indonesia-layani-1600-perusahaan-dari-26-sektor-industri>
- Setyanta, B., Citaningtyas, D., & Kadi, A. (2020). The Effect of Perceived Ease of Use, Investment Knowledge, and Perceived Risk on Intentions to Purchase of Share of Generation Y. *Andalas Management Review*, 4(2), 60–72.
- Sihombing, P., & Arsani, A. (2022). *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistik Pemula*. Dewangga Publishing.
- Sternad, S., & Bobek, S. (2013). Impacts of TAM-based External Factors on ERP Acceptance. *Procedia Technology*, 9, 33–42. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.004>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sujati, H., Sajidan, Akhyar, M., & Gunarhadi. (2020). Testing The Construct Validity And Reliability Of Curiosity Scale Using Confirmatory Factor Analysis. *Journal of Educational and Social Research*, 10(4), 229–237. <https://doi.org/10.36941/JESR-2020-0080>
- Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-Filling. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(1), 104–124.
- Tawil, M. R., Muhammad Subandi, Moch Arif Hernawan, Prety Diawati, & Kraugusteeliana K. (2023). The Role of Perceived Ease of Use, Trust, Product Knowledge and Perceived of Convenience on Intention to Use of Sharia Banking Card. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(2), 260–265. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1014>

- Tomlinson, M. (2012). Graduate employability: A Review of Conceptual and Empirical Themes. *Higher Education Policy*, 25(4), 407–431. <https://doi.org/10.1057/hep.2011.26>
- Viladrich, C., Angulo-Brunet, A., & Doval, E. (2017). A Journey Around Alpha And Omega To Estimate Internal Consistency Reliability. *Anales de Psicología*, 33(3), 755–782. <https://doi.org/10.6018/analesps.33.3.268401>
- Wang, Y., Wang, Y., Lin, H., & Tang, T. (2003). Determinants of User Acceptance of Internet Banking: An Empirical Study. *International Journal of Service Industry Management*, 14(5), 501–519. <https://doi.org/10.1108/09564230310500192>
- Wibowo, A. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). 2008 in *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi 2008: Indonesia Modern Dalam Budaya Informasi*. <https://www.researchgate.net/publication/228997997>
- Wilton, N. (2014). Employability is in The Eye of The Beholder. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 4(3), 242–255. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-07-2014-0027>
- Younus, S., Ahmad, S., Liaquat, M., & Malik, S. (2021). Role of Tax-Knowledge in Building Tax-Intention: An Application on TAM Model. *Review of Applied Management and Social Sciences*, 4(1), 169–180. <https://doi.org/10.47067/ramss.v4i1.109>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pertanyaan Kuesioner (*Google Form*)

2/5/24, 10:05 PM

Kuesioner Tugas Akhir Skripsi

Kuesioner Tugas Akhir Skripsi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Saya Akhdan Firlana, mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "ANALISIS MODEL PENERIMAAN ERP PADA MAHASISWA". Dimana kuesioner ini bertujuan untuk menunjang penelitian tersebut.

Pada kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh data serta informasi dari saudara/i. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya menjadi responden dalam penelitian yang sedang saya lakukan ini. Penelitian ini hanya ditujukan untuk responden yang memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Mahasiswa/i Universitas Islam Indonesia Jurusan Akuntansi Angkatan 2020-2022
2. Sudah Pernah Mengambil Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP

Jika terdapat pertanyaan terkait kuisisioner, anda dapat menghubungi e-mail saya 20312462@students.uii.ac.id

Atas partisipasi dan bantuan saudara/i, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,

Akhdan Firlana

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Karakteristik Responden

Berikut ini merupakan pertanyaan mengenai data diri dari responden, silahkan saudara/i isi pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan data diri saudara/i.

1. Nama/Inisial **(boleh tidak diisi)**

2. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Laki-laki

Perempuan

3. Angkatan *

Tandai satu oval saja.

2020

2021

2022

2/5/24, 10:05 PM

Kuesioner Tugas Akhir Skripsi

4. Indeks Prestasi Kumulatif *

Tandai satu oval saja.

- < 3.00
 3.01 - 3.50
 3.51- 3.75
 > 3.76

5. Apakah sudah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP? *

Tandai satu oval saja.

- Sudah
 Belum

6. Nomer Shopeepay (Reward)

Pengetahuan ERP

Isi jawaban berikut sesuai dengan pendapat saudara/i di kolom yang tersedia. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert* dengan keterangan sebagai berikut:

Skala 1 = Tidak Setuju (TS), Skala 2 =

Kurang Setuju (KS), Skala 3 = Setuju (S), Skala 4 = Sangat Setuju (SS)

7. Saya mengetahui Proses Bisnis Pengadaan/Procurement *

Tandai satu oval saja.

- 1 2 3 4
Tid: Sangat Setuju (SS)

8. Saya mengetahui Proses Bisnis Penjualan dan Distribusi/Sales and Distribution *

Tandai satu oval saja.

- 1 2 3 4
Tid: Sangat Setuju (SS)

9. Saya mengetahui proses bisnis akuntansi keuangan dan akuntansi manajerial *

Tandai satu oval saja.

- 1 2 3 4
Tid: Sangat Setuju (SS)

2/5/24, 10:05 PM

Kuesioner Tugas Akhir Skripsi

10. Saya mengetahui proses bisnis manajemen produksi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Sangat Setuju (SS)

11. Saya mampu menganalisis dampak informasi terintegrasi terhadap pengambilan keputusan manajerial *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Sangat Setuju (SS)

12. Saya mampu menganalisis dampak perilaku individu karyawan terhadap operasional fungsi lain dalam perusahaan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Sangat Setuju (SS)

13. Saya mampu memahami peran dan kompleksitas *Enterprise Software* *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Sangat Setuju (SS)

14. Saya Mampu menyelesaikan transaksi pengadaan menggunakan ERP-SAP *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Sangat Setuju (SS)

15. Saya mampu menyelesaikan transaksi penjualan dari sales order sampai penerimaan pembayaran dari customer menggunakan ERP-SAP *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Tidak Sangat Setuju (SS)

2/5/24, 10:05 PM

Kuesioner Tugas Akhir Skripsi

16. Saya mampu menyelesaikan transaksi pembelian yang diawali dari *purchase requisition* sampai pengakuan hutang ke vendor *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
 Tidak Sangat Setuju (SS)

17. Saya mampu untuk menyelesaikan transaksi untuk membayar pembelian (hutang) di SAP *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
 Tidak Sangat Setuju (SS)

Persepsi Kemudahan Penggunaan

Isi jawaban berikut sesuai dengan pendapat saudara/i di kolom yang tersedia. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert* dengan keterangan sebagai berikut:

Skala 1 = Tidak Setuju (TS), Skala 2 = Kurang Setuju (KS), Skala 3 = Setuju (S), Skala 4 = Sangat Setuju (SS)

18. Mudah bagi saya untuk terampil mengoperasikan ERP-SAP *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
 Tidak Sangat Setuju (SS)

19. ERP-SAP mudah digunakan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
 Tidak Sangat Setuju (SS)

20. Belajar mengoperasikan ERP-SAP mudah bagi saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
 Tidak Sangat Setuju (SS)

Persepsi Manfaat

Isi jawaban berikut sesuai dengan pendapat saudara/i di kolom yang tersedia. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert* dengan keterangan sebagai berikut:

Skala 1 = Tidak Setuju (TS), Skala 2 = Kurang Setuju (KS), Skala 3 = Setuju (S), Skala 4 = Sangat Setuju (SS)

2/5/24, 10:05 PM

Kuesioner Tugas Akhir Skripsi

21. Saya merasa ERP SAP akan sangat bermanfaat di kelas maupun dalam pekerjaan saya di masa yang akan datang *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
Tidak Sangat Setuju (SS)

22. Pekerjaan saya akan dapat diselesaikan lebih cepat dengan menggunakan ERP-SAP *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
Tidak Sangat Setuju (SS)

23. Kemampuan saya menggunakan ERP-SAP akan meningkatkan kesempatan saya untuk memperoleh pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
Tidak Sangat Setuju (SS)

Sikap Penggunaan

Isi jawaban berikut sesuai dengan pendapat saudara/i di kolom yang tersedia. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert* dengan keterangan sebagai berikut:
Skala 1 = Tidak Setuju (TS), Skala 2 = Kurang Setuju (KS), Skala 3 = Setuju (S), Skala 4 = Sangat Setuju (SS)

24. Saya merasa ERP-SAP mudah digunakan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
Tidak Sangat Setuju (SS)

25. Saya merasa *Enterprise Resource Planning* merupakan sistem yang sangat bagus untuk mengintegrasikan proses bisnis Perusahaan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
Tidak Sangat Setuju (SS)

26. Saya merasa ERP-SAP sangat bagus *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4
Tidak Sangat Setuju (SS)

68	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
69	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
78	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
79	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3
80	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
81	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
82	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
83	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
84	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
85	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
86	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
87	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
88	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
89	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
90	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
91	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
92	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
93	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
94	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
95	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
96	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
99	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
100	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
101	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
102	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
103	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
104	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
105	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
106	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
107	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
108	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
109	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
110	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
111	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3

112	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
113	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
114	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
117	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
118	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
119	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4
120	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
121	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
122	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
123	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
124	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
125	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
126	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
127	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
128	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
129	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
130	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
131	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
132	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
133	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
134	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
135	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
136	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
137	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
138	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
139	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
140	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
141	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
142	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
143	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
144	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4
145	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
146	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
147	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
148	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
149	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
150	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
151	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
152	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
153	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
154	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
155	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4

156	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
157	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
160	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
161	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
162	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
163	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
164	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
165	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
166	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
167	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
168	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
169	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
170	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
171	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
172	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
173	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
174	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
175	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
176	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
177	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
178	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
179	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
180	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
181	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
182	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
184	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
185	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3

Sampel	PKP1	PKP2	PKP3	PM1	PM2	PM3	SP1	SP2	SP3	NP1	NP2
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3
5	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2
6	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3

56	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
61	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
62	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
64	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
65	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
66	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
67	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
68	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
78	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
79	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
80	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
82	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
83	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
84	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
85	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
86	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
87	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
88	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
89	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
90	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
91	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
92	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
93	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
94	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
95	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
96	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
99	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4

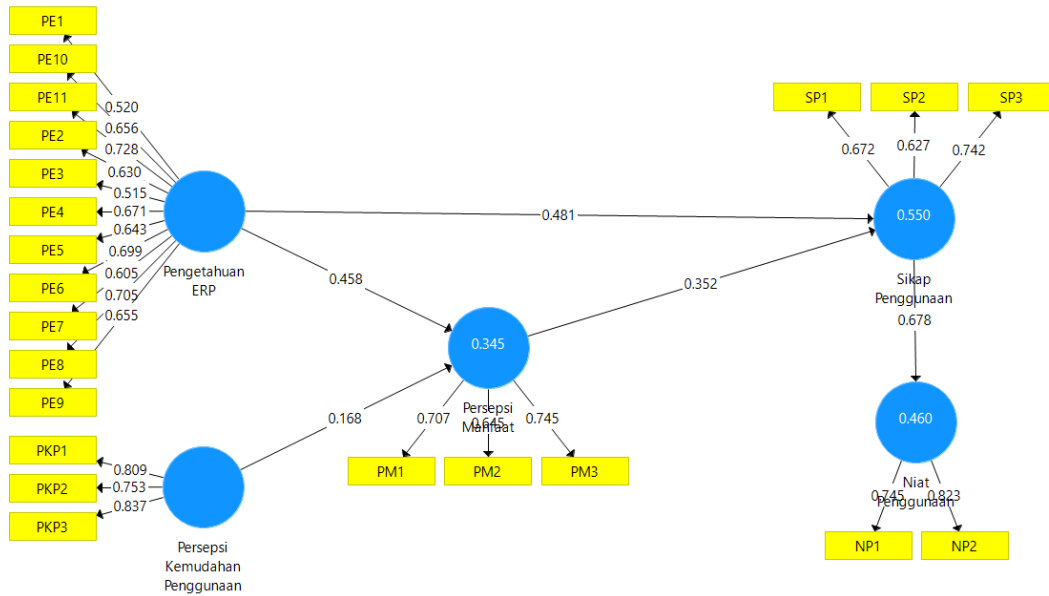
100	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
101	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
102	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
103	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
104	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
105	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
106	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
107	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
109	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
110	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
111	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
112	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
113	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
114	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
117	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
118	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
119	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
120	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
121	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
122	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
123	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
124	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
125	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
126	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
127	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
128	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
129	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
130	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
131	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
132	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
133	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
134	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
135	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
136	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
137	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
138	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
139	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
140	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
141	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
142	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
143	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4

144	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
145	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
146	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
147	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
148	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
149	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
150	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
151	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
152	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
153	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
154	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1
155	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
156	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
157	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
160	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
161	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
162	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
163	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
164	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
165	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
166	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
167	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
168	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
169	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
170	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
171	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
172	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
173	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
174	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
175	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
176	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
177	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
178	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
179	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
180	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
181	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
182	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
184	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
185	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3

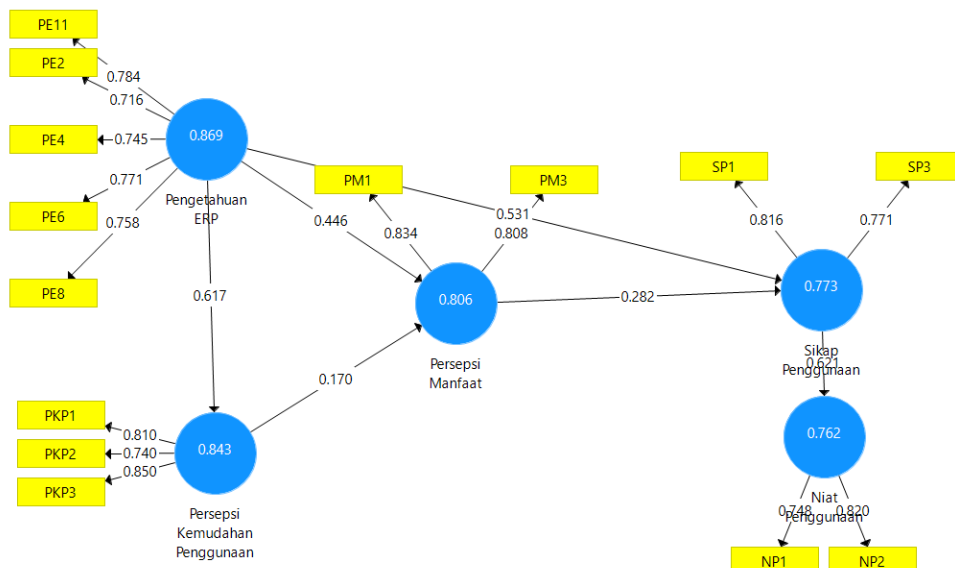
Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data Penelitian

Name	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
PE1	3.503	4	2	4	3.503
PE2	3.454	3	1	4	3.454
PE3	3.497	4	2	4	3.497
PE4	3.465	4	1	4	3.465
PE5	3.357	3	2	4	3.357
PE6	3.459	4	1	4	3.459
PE7	3.438	3	2	4	3.438
PE8	3.465	4	1	4	3.465
PE9	3.438	3	2	4	3.438
PE10	3.443	3	1	4	3.443
PE11	3.546	4	2	4	3.546
PKP1	3.530	4	2	4	3.530
PKP2	3.270	3	1	4	3.270
PKP3	3.562	4	2	4	3.562
PM1	3.697	4	2	4	3.697
PM2	3.519	4	1	4	3.519
PM3	3.632	4	2	4	3.632
SP1	3.557	4	2	4	3.557
SP2	3.492	4	1	4	3.492
SP3	3.622	4	2	4	3.622
NP1	3.611	4	2	4	3.611
NP2	3.459	3	1	4	3.459

Lampiran 4: Hasil Convergent Validity



Lampiran 5: Hasil Convergent Validity Setelah Diperbarui



Lampiran 6: Hasil *Discriminant Validity*

Discriminant Validity

	Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTM)		
	Niat Pengg...	Pengetahua...	Persepsi Ke...	Persepsi Ma...	Sikap Peng...
NP1	0.748	0.447	0.480	0.391	0.450
NP2	0.820	0.595	0.477	0.361	0.522
PE11	0.553	0.784	0.494	0.431	0.455
PE2	0.526	0.716	0.427	0.316	0.367
PE4	0.464	0.745	0.407	0.311	0.386
PE6	0.490	0.771	0.447	0.332	0.377
PE8	0.488	0.758	0.541	0.281	0.411
PKP1	0.528	0.472	0.810	0.380	0.517
PKP2	0.416	0.491	0.740	0.311	0.487
PKP3	0.514	0.517	0.850	0.213	0.600
PM1	0.354	0.326	0.324	0.834	0.430
PM3	0.432	0.409	0.300	0.808	0.327
SP1	0.528	0.429	0.650	0.378	0.816
SP3	0.455	0.415	0.398	0.356	0.771

Lampiran 7: Hasil *Composite Reliability*

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Va
			Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Pengetahuan ERP			0.869	0.570
Persepsi Kemudahan Penggunaan			0.843	0.642
Persepsi Manfaat			0.806	0.675
Sikap Penggunaan			0.773	0.630
Niat Penggunaan			0.762	0.616

Lampiran 8: Hasil *R-Square* (R^2)

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Niat Penggunaan	0.385	0.382
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.380	0.377
Persepsi Manfaat	0.216	0.208
Sikap Penggunaan	0.346	0.339

Lampiran 9: Hasil *Q-Square* (Q^2)

Construct Crossvalidated Redundancy

Total	Case1	Case2	Case3	Case4	Case5	Ca:
			SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$	
Niat Penggunaan			370.000	286.680	0.225	
Pengetahuan ERP			925.000	925.000		
Persepsi Kemudahan Penggunaan			555.000	425.955	0.233	
Persepsi Manfaat			370.000	322.384	0.129	
Sikap Penggunaan			370.000	299.687	0.190	

Lampiran 10: Hasil *Patch Coefisient*

Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples		
		Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
Pengetahuan ERP -> Persepsi Kemudahan Penggunaan		0.617	0.608	0.066	9.365	0.000
Pengetahuan ERP -> Persepsi Manfaat		0.341	0.343	0.097	3.532	0.000
Pengetahuan ERP -> Sikap Penggunaan		0.406	0.399	0.078	5.209	0.000
Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Persepsi Manfaat		0.170	0.161	0.098	1.727	0.043
Persepsi Manfaat -> Sikap Penggunaan		0.282	0.281	0.079	3.567	0.000
Sikap Penggunaan -> Niat Penggunaan		0.621	0.612	0.073	8.462	0.000

Lampiran 11: Hasil *Spesific Indirect Effect*

Specific Indirect Effects

	Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples		
		Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
Pengetahuan ERP -> Sikap Penggunaan -> Niat Penggunaan		0.252	0.247	0.066	3.814	0.000
Pengetahuan ERP -> Persepsi Manfaat -> Sikap Penggunaan ...		0.060	0.060	0.027	2.178	0.015
Persepsi Manfaat -> Sikap Penggunaan -> Niat Penggunaan		0.175	0.173	0.057	3.089	0.001
Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Persepsi Manfaat -> Sik...		0.030	0.031	0.023	1.291	0.099
Pengetahuan ERP -> Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Pe...		0.018	0.019	0.015	1.225	0.111
Pengetahuan ERP -> Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Pe...		0.105	0.099	0.063	1.673	0.048
Pengetahuan ERP -> Persepsi Manfaat -> Sikap Penggunaan		0.096	0.096	0.038	2.506	0.007
Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Persepsi Manfaat -> Sik...		0.048	0.050	0.035	1.359	0.088
Pengetahuan ERP -> Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Pe...		0.029	0.031	0.022	1.313	0.095